



**HUBUNGAN AKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DENGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA SISWI
MAN 1 BOGOR**

SKRIPSI

**TAMARA RAHMALIA PUTRI
2114201094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SARJANA KEPERAWATAN
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO
JAKARTA
JANUARI 2025**



**HUBUNGAN AKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DENGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA SISWI
MAN 1 BOGOR**

SKRIPSI

**TAMARA RAHMALIA PUTRI
2114201094**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO
JAKARTA
JANUARI 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN AKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DENGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA SISWI
MAN 1 BOGOR

SKRIPSI

TAMARA RAHMALIA PUTRI

2114201094

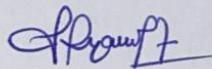
Disetujui oleh pembimbing untuk melakukan ujian sidang skripsi

Pada Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKes RSPAD Gatot Soebroto

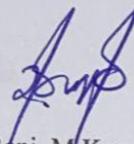
Jakarta, 30 Januari 2025

Pembimbing I



Ns. Septirina Rahayu, M.Kep.,Sp.Kep.J
NIDK. 8864490019

Pembimbing II



Ns. Reni, M.Kep
NIDN. 1022098302

HALAMAN PENGESAHAN

Disertasi ini disusun oleh:

Nama : Tamara Rahmalia Putri
NIM : 2114201094
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Siswa Siswa MAN 1 Bogor.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji
Ns. Septirina Rahayu, M.Kep.,Sp.Kep.J
NIDK. 8864490019



2. Penguji I
Ns. Saka Adhijaya Pendit, M.Kep.,Sp.Kep.K
NIDN. 09055039204

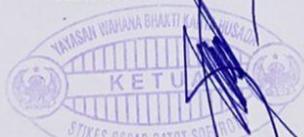


3. Penguji II
Ns. Reni, M.Kep
NIDN. 1022098302



Mengetahui

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



Dr. Didin Syaefudin, S.Kp.,S.H.,M.A.R.S
NIDK. 8995220021

RIWAYAT HIDUP

Nama : Tamara Rahmalia Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Liwa, 21 Juli 2003
Agama : Islam
Alamat : Jl. Raden Intan No 105
Sukamenanti

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 1 Way Mengaku Lulus Tahun 2015
2. SMP Negeri Sekuting Terpadu Lulus Tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Liwa Lulus Tahun 2021



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala rahmat dan bimbingan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Siswa Siswi MAN 1 Bogor". Penelitian ini disusun untuk menyelesaikan mata kuliah Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Didin Syaefudin, SKp.,SH., MARS selaku Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menempuh pendidikan Program Studi Sarjana Keperawatan.
2. Ibu Hj. Marliyah S.Pd selaku Kepala MAN 1 Bogor, yang telah memberikan izin kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di MAN 1 Bogor.
3. Bapak Ns. Imam Subiyanto, M.Kep, Sp.Kep.MB selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan penyusunan proposal skripsi.
4. Ibu Ns. Septirina Rahayu, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama proses penyusunan proposal ini.
5. Ibu Ns. Reni. S.Kep, M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh staf dosen dan staf prodi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta bapak Iwan Piyata Yudha dan Ibu Yurliati dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral maupun material, serta motivasi yang tak terhingga.

8. Teman – teman seperjuangan angkatan pertama Prodi S1 Keperawatan (2024) yang telah memberikan semangat, bantuan dan kenangan menyenangkan selama masa perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Februari 2025

Penulis

ABSTRAK

Nama : Tamara Rahmalia Putri
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul : Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Siswa Siswi Man 1 Bogor.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara aktivitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada siswa siswi MAN 1 Bogor. **Desain** penelitian *cross-sectional* menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain. Sampel penelitian merupakan siswa kelas 11 MAN 1 Bogor sebanyak 82 orang yang dipilih secara *stratified random sampling* dan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian yang digunakan merupakan kuisisioner dalam bentuk *gform*. **Metode analisis** *Chi-Square* dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel. **Hasil** penelitian menunjukkan nilai signifikansi 0,018 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel. Mayoritas responden (59,8%) memiliki aktivitas penggunaan media sosial dalam kategori sedang, dan 52,4% menunjukkan tingkat interaksi sosial yang tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang seimbang dapat mendukung pengembangan keterampilan sosial remaja, serta tidak selalu berdampak negatif pada kemampuan bersosialisasi.

Kata kunci: Media Sosial, Interaksi Sosial, Remaja

ABSTRACT

Name : Tamara Rahmalia Putri
Study Program : Sarjana Keperawatan
Title : The Relationship Between Social Media Use Activities and Social Interactions of Man 1 Bogor Students.

This study aims to analyze the relationship between social media usage activities and social interactions in students of MAN 1 Bogor. The cross-sectional research design uses a quantitative approach with design. The research sample was 82 11th-grade students of MAN 1 Bogor who were selected by stratified random sampling and adjusted to the inclusion and exclusion criteria. The research instrument used was a questionnaire in the form of a Google Form. The Chi-Square analysis method was carried out to test the significance of the relationship between variables. The results showed a significance value of 0.018 ($p < 0.05$), which indicated a significant relationship between the two variables. The majority of respondents (59.8%) had moderate social media usage activities, and 52.4% showed a high level of social interaction. These findings indicate that balanced social media use can support the development of adolescent social skills and does not always have a negative impact on socializing abilities.

Keywords: Social Media, Social Interaction, Adolescents

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Masyarakat	7
2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	8
3. Peneliti Selanjutnya.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Konsep Remaja	9
2. Konsep Media Sosial.....	11
3. Konsep Interaksi Sosial.....	19
B. <i>State of the Art</i>	23
C. Kerangka Teori	27
D. Kerangka Konsep	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Rancangan Penelitian.....	28

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Hipotesis Penelitian	31
F. Definisi Konseptual dan Operasional	31
G. Pengumpulan Data.....	34
H. Etika Penelitian.....	38
I. Analisa Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	44
C. Keterbatasan	51
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampling pada Setiap Kelas.....	29
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	33
Tabel 3. 3 Blue Print Kuisisioner Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial (SIPMS).....	35
Tabel 3. 4 Blue Print Skala Interaksi Sosial.....	35
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden.....	42
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden.....	42
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi aktivitas penggunaan media sosial	43
Tabel 4.3 Distrbusi frekuensi interaksi sosial	43
Tabel 4.4 Hasil uji hipotesis aktivitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada siswa kelas 11 Man 1 Bogor.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial	27
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Informed Consent
- Lampiran 2 Prosedur dan Lembar Kuisisioner
- Lampiran 3 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Keterangan MAN 1 Bogor
- Lampiran 5 Surat Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan MAN 1 Bogor
- Lampiran 7 Surat Layak Etik
- Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Uji SPSS
- Lampiran 10 Kartu Bimbingan
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Turnitin
- Lampiran 13 Manuskrip

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara manusia berinteraksi secara signifikan. Media sosial menjadi salah satu bentuk teknologi yang paling signifikan dalam mempengaruhi gaya hidup manusia, terutama di kalangan remaja (Lenhart et al., 2015). Peningkatan penggunaan media sosial ini terjadi saat pandemi covid-19, dimana masyarakat dipaksa berhubungan langsung dengan internet dan *platform* yang tersedia sebagai jalur yang menghubungkan seluruh akses kehidupan.

Pergeseran ke arah media digital telah menyebabkan beberapa orang berteori bahwa komunikasi era digital telah menggantikan interaksi tatap muka di kalangan remaja (Mims, 2021) dalam (Ayub & Sulaeman, 2022). Aktivitas di media sosial menjadi komponen penting yang terlibat dalam kehidupan remaja (Suwarno, 2023). Media sosial khususnya di kalangan siswa atau remaja telah mengakar dalam kehidupan sehari-hari mereka dan berfungsi sebagai lingkungan untuk mengekspresikan diri, dan berinteraksi sosial (Borge, 2022). Siswa yang saat ini berada di usia remaja menjadi kelompok demografis dengan tingkat penggunaan media sosial tertinggi kedua dalam penggunaan media sosial (Kemp Simon, 2024). Hal ini dikarenakan mereka lahir di dunia yang dikelilingi oleh teknologi atau digital.

Dilihat melalui karakteristiknya mereka sudah terbiasa menggunakan media digital untuk berkomunikasi, baik untuk komunikasi interpersonal ataupun kelompok (Dewi et al., 2022). Remaja berada pada usia dimana mereka belajar untuk berteman yang merupakan bagian utama dari tumbuh dewasa. Pada

tahap ini mereka mengalami peningkatan kebutuhan akan interaksi sosial dan pembentukan identitas diri (Santrock, 2019). Mayoritas dari mereka menggunakan media sosial atau internet untuk mencari teman, *chatting*, hiburan dan lain lain. Penggunaan media sosial yang seimbang dapat memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi di antara remaja, serta membantu mereka mempertahankan hubungan pertemanan (Allen et al., 2014).

Interaksi sosial adalah fenomena yang melibatkan kontak dan hubungan antara individu atau kelompok manusia dalam masyarakat (Suwarno, 2023). Interaksi sosial sekarang dilakukan lebih modern tanpa harus melakukan kontak langsung. Remaja cenderung lebih banyak berinteraksi secara virtual melalui media sosial dibandingkan interaksi tatap muka (Twenge et al., 2019). Siswa yang banyak berkomunikasi dan bersosialisasi dalam dunia maya diartikan sebagai komunikasi tidak langsung, berbeda dengan interaksi sosial secara langsung (Ides et al., 2022). Secara umum, siswa perlu diarahkan untuk terlibat dalam komunikasi langsung dalam meningkatkan intensitas pertemanan atau sosialnya (Ayub & Sulaeman., 2022).

Kemp Simon (2024) melalui *We Are Sosial* menunjukkan data pengguna media sosial aktif di dunia mencapai 5.85 miliar, dengan pertumbuhan 6.7% dari tahun sebelumnya. Pengguna biasanya menghabiskan 2 jam 23 menit setiap hari di platform media sosial. Arif Muhammad (2024) mengumumkan hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dengan jumlah orang Indonesia yang menggunakan internet pada tahun 2024 mencapai 221.563.479 orang, dari total populasi 278.696.200 jiwa pada tahun 2023, tingkat penetrasi internet Indonesia mencapai 79,5%, peningkatan 1,4% dari

periode sebelumnya. Berdasarkan gender, kontribusi penetrasi internet Indonesia banyak bersumber dari laki-laki 50,7% dan perempuan 49,1%.

Pujasari Supratman et al., 2018 mengungkapkan di Indonesia generasi Z (Lahir 1998-2010) merupakan generasi yang paling banyak menggunakan media sosial. Hal ini didukung dari laporan APJII dalam konteks demografi, penggunaan media sosial di kalangan generasi muda (Gen Z dan milenial) mendominasi, namun generasi yang lebih tua juga semakin aktif. Rideout Victoria et al., (2022) mengungkapkan bahwa remaja usia 13-18 tahun menghabiskan rata-rata 8 jam 39 menit per hari untuk mengakses berbagai platform media sosial. Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 17% dibandingkan tahun sebelumnya, ini mengindikasikan tren yang terus meningkat dalam konsumsi media sosial di kalangan remaja. Media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *twitter* dan *tiktok* menjadi platform yang paling populer di kalangan remaja (Borge, 2022).

Intensitas penggunaan media sosial dapat ditentukan oleh sejumlah faktor. Faktor-faktor ini terkait dengan durasi penggunaan media sosial dan sejauh mana pengguna berinteraksi di media sosial. Dengan kata lain, seseorang bisa memiliki intensitas penggunaan media sosial yang tinggi tetapi tetap mengatur dengan gaya hidup sehat dan tetap mempertahankan dan meningkatkan keterlibatan sosial (Boer et al., 2021).

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di MAN 1 Bogor yaitu, ditemukan fenomena menarik dimana dari hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling bahwa sebagai salah satu institusi pendidikan yang menyadari pentingnya keseimbangan antara literasi digital dan kemampuan

interaksi sosial langsung, MAN 1 Bogor telah menerapkan kebijakan pengumpulan *handphone* selama jam pembelajaran berlangsung..

Penelitian Nugroho dan Sari (2023) mengindikasikan bahwa pola penggunaan media sosial yang terbatas di sekolah cenderung memunculkan fenomena "sosial media binge" di luar jam sekolah, di mana siswa mengkompensasi waktu offline mereka dengan penggunaan media sosial yang lebih intensif di rumah. Hal ini didukung dari pertanyaan terbuka yang peneliti berikan kepada seorang siswa mengenai kapan mereka biasanya menggunakan media sosial, sebagian besar menjawab bahwa mereka mengakses media sosial di malam hari. Hal ini menjadi pertimbangan apakah aktivitas penggunaan media sosial mereka telah menggantikan aktivitas seperti tidur atau istirahat mereka.

Penggunaan media sosial juga dikaitkan dengan dampak positif dan negatif. Jumlah masalah kesehatan terutama kesehatan mental, meningkat di dunia karena penggunaan aplikasi media sosial yang berlebihan (Shannon et al., 2022). Tingkat penggunaan media sosial yang semakin tinggi dikaitkan dengan hasil kesehatan yang lebih buruk, dan tingkat penggunaan media sosial yang tinggi dikaitkan dengan peningkatan resiko kesulitan internalisasi dan eksternalisasi dikalangan remaja (Khalaf et.,al 2023). Jika hal ini terus dibiarkan maka dapat menyebabkan sikap tidak berperasaan dalam komunikasi dan kecemasan yang tinggi selama percakapan tatap muka.

Seseorang akan menjadi lebih individual karena pengguna tidak berinteraksi secara langsung tetapi dalam media sosial atau dunia maya yang mengakibatkan berkurangnya sosialisasi seseorang. Interaksi sosial yang baik dapat membantu remaja dalam pembentukan identitas, regulasi emosi, dan

pengembangan keterampilan sosial (Santrock, 2019). Sebaliknya, interaksi sosial yang terbatas dapat berdampak negatif pada kesehatan mental remaja, seperti peningkatan gejala depresi dan kecemasan (Seabrook et al., 2016).

Media sosial juga dapat menjadi alat untuk meningkatkan interaksi sosial remaja. Marciano Laura (2023) mengatakan memiliki seseorang untuk diajak bicara secara online ketika merasa kesepian merupakan hal yang paling berkaitan dengan kesejahteraan. Bagian dari harga diri yang sehat adalah mengetahui bagaimana mengatakan apa yang kita pikirkan dan rasakan bahkan ketika kita tidak setuju dengan orang lain atau terasa berisiko secara emosional (Rachel Ehmke, 2024). Penggunaan media sosial yang seimbang dapat memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi di antara remaja, serta membantu mereka mempertahankan hubungan pertemanan (Allen et al., 2014).

Melalui media sosial, remaja dapat tetap terhubung dengan teman-teman mereka, berbagi pengalaman, dan mendapatkan dukungan sosial. Akan tetapi, sebagai pengguna mereka belum mampu membedakan antara aktivitas Internet yang bermanfaat dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, tanpa mempertimbangkan akibat positif atau negatif dari aktivitas Internet tertentu. (Ramadhani Ibrahim, 2020).

Ditinjau dari masalah diatas dapat terlihat bahwa media sosial tidak mempengaruhi semua siswa dengan cara yang sama. Hal ini menjelaskan bahwa efek penggunaan media sosial bersifat idiosinkratik yang berarti bahwa setiap anak dan remaja mungkin terpengaruh secara berbeda, yang membuatnya sulit untuk menggeneralisasi tentang efeknya (Marciano Laura, 2023).

Interaksi sosial sebagai fondasi penting dalam perkembangan remaja menjadi semakin kompleks dengan hadirnya media sosial. Berdasarkan observasi awal di MAN 1 Bogor, ditemukan indikasi bahwa siswa menunjukkan pola interaksi sosial yang berbeda dibandingkan dengan sekolah-sekolah tanpa kebijakan pembatasan handphone. Siswa terlihat lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, lebih responsif dalam komunikasi verbal, dan menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Namun, belum ada penelitian komprehensif yang menganalisis hubungan antara aktivitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada siswa dengan kondisi pembatasan akses media sosial di sekolah. Fenomena ini memberikan gambaran baru untuk peneliti tentang bagaimana pembatasan akses media sosial di sekolah mempengaruhi interaksi sosial siswa, baik selama berada di sekolah maupun diluar sekolah.

Remaja berinteraksi dengan teknologi digital dalam jangka waktu yang lebih lama, jadi penting untuk memahami dampak penggunaan ini dan menggunakan teknologi baru untuk meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan remaja daripada merusaknya (Ybarra, M., et al 2015) dalam (Khalaf et.,al 2023).

Beberapa penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara kesehatan mental dengan media sosial yang memainkan peran penting di generasi muda atau remaja. Penting untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial pada siswa yang menggunakan media sosial sebagai alat interaksi dan dampaknya bagi pengguna yang menghabiskan waktu berlebihan di sosial media sehingga mengurangi interaksi langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini

bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara penggunaan media sosial dan interaksi sosial pada siswa SMA. Penelitian ini akan menjadi informasi yang penting dan relevan di kalangan siswa saat ini.

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari penjelasan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara tingkat aktifitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada siswa kelas 11 MAN 1 Bogor?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan meliputi:

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara aktifitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada siswa siswi MAN 1 Bogor.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden (usia, jenis kelamin dan jenis media sosial).
- b. Mengidentifikasi aktivitas penggunaan media sosial.
- c. Menganalisis kekuatan hubungan antara aktivitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi:

1. Masyarakat

Dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan masyarakat luas tidak hanya pada siswa MAN 1 Bogor mengenai kesadaran dampak media sosial dan evaluasi pola interaksi sosial.

2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Dapat menambah pengetahuan atau keilmuan khususnya dalam bidang keperawatan jiwa dan internet, pengembangan intervensi keperawatan, sebagai dasar kebijakan penggunaan gadget di sekolah dan referensi program kesehatan mental.

3. Peneliti Selanjutnya

Memberikan data dasar untuk peneliti selanjutnya dan referensi pengembangan evidence-based practice dalam keperawatan jiwa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Konsep Remaja

b. Definisi Remaja

Menurut *World Health Organization (WHO)* remaja atau adolescence yang berarti tumbuh kearah kematangan. Remaja adalah seorang yang memiliki rentang usia 10- 19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.

Kebiasaan sosial dan emosional perlu untuk dipertahankan dan dikembangkan dalam masa remaja ini (Diorarta. R., Mustikasari, 2020). Remaja juga mengalami kematangan secara fisik, psikologis, maupun sosial. Secara psikososial usia remaja merupakan umur yang dianggap “gawat” karena berada diposisi mencari identitasnya. Remaja mencoba mengembangkan identitasnya dalam lingkungan sosial. Mereka akan berusaha mengkoordinasikan rasa aman, keintiman dan kepuasan seksual dalam berhubungan (Keliat Budi Anna & Pasaribu Jesika, 2016) .

c. Ciri-Ciri Remaja

Menurut Hurlock (1980) dalam (Hikmandayani et al., 2021) ciri ciri remaja yaitu:

- 1) Masa remaja adalah periode yang penting
- 2) Masa remaja sebagai periode peralihan

- 3) Masa remaja sebagai pencari identitas
 - 4) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik
- Masa remaja sebagai ambang masa depan

d. Tugas Perkembangan Remaja

Tugas perkembangan remaja yang harus diselesaikan selama masa remaja menurut Stuart dalam (Keliat Budi Anna & Pasaribu Jesika, 2016) yaitu:

- 1) Mencapai kemampuan membina hubungan yang lebih dewasa dengan teman sebaya dari kedua gender
- 2) Mencapai kemampuan dalam melaksanakan peran sosial maskulin atau feminim
- 3) Menerima perubahan fisik dan menjaga tubuh secara efektif
- 4) Menerima kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya
- 5) Mempersiapkan diri untuk pernikahan dan kehidupan keluarga
- 6) Mempersiapkan diri untuk karir
- 7) Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai panduan dalam berperilaku.

e. Hubungan Sosial Remaja

Kontak sosial dan interaksi teman sebaya menjadi lebih kompleks pada masa remaja awal dan pertengahan, termasuk juga dalam hubungan dengan lawan jenis. Hubungan dengan teman akan sangat dependen sedangkan hubungan dengan orang tua mulai independen. Remaja sangat responsif terhadap seseorang dan peristiwa. Dalam kelompoknya remaja akan mencari dukungan emosional. Kepercayaan diri akan didapatkan oleh

remaja ketika mereka berhasil dalam hubungan sosial, dan sebuah penolakan merupakan bentuk hukuman paling dihindari oleh mereka. Akibatnya setiap remaja akan selalu berusaha untuk beradaptasi dengan teman sebayanya (Suryana Ermis et al., 2022).

Kelompok teman sebaya remaja akan memiliki rasa aman dan disini mereka akan belajar cara mengatasi konflik. Kegagalan dalam membina hubungan dengan teman sebaya dan kurangnya dukungan orang tua akan mengakibatkan keraguan identitas, ketidakmampuan mengidentifikasi karier dimasa mendatang, serta tumbuhnya rasa kurang percaya diri (Yusuf Ah et al., 2015).

Remaja perlu dibiarkan untuk mengeksplorasi hubungan yang membantu mereka mengembangkan identitas diri dan menetapkan peran sosial sehingga memiliki dorongan untuk mencoba berbagai hal yang diminati dengan intensitas yang besar walaupun cenderung bersikap coba-coba.

2. Konsep Media Sosial

a. Definisi Media Sosial

Media sosial merupakan bentuk komunikasi dan interaksi sosial yang memanfaatkan teknologi informasi dan internet (Azzaakiyyah, 2023). Menurut, media sosial merupakan platform berbasis internet yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan menciptakan konten secara virtual. Media sosial adalah medium diinternet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah Rulli, 2017).

Media sosial adalah sebuah alat komunikasi online yang kini menjadi komponen penting dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk komunitas online sehingga dapat berbagi informasi, ide, dan berinteraksi dengan orang lain (Jwad Taher & Diana, 2024). Beberapa contoh platform media sosial yang populer yaitu Facebook, X/Twitter, Instagram, LinkedIn, TikTok, YouTube, dan Pinterest.

b. Klasifikasi Media Sosial

Menurut Nasrullah Rulli, 2017 media sosial dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori yaitu:

1) Jejaring Sosial (*Sosial Networking*)

Platform ini fokus pada pemeliharaan dan membangun hubungan sosial antar pengguna. Jejaring sosial merupakan media yang paling populer dalam kategori media sosial. Media ini merupakan sarana yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menjalin hubungan sosial, termasuk akibat atau efek dari hubungan sosial tersebut, di dunia virtual. Situs ini seperti Facebook, Instagram, LinkedIn, X (Twitter), dll.

2) Blog (Jurnal Online)

Media sosial memungkinkan pengguna mengunggah aktivitas sehari-hari, saling berkomentar, dan berbagi informasi, seperti tautan web atau informasi lainnya. Karakter dari blog antara lain penggunaannya adalah pribadi dan konten yang dipublikasikan juga terkait pengguna itu sendiri. Konten yang dibangun oleh pemilik blog atau blogger cenderung berupa user experiences atau pengalaman pemilik. Kecuali untuk blog

perusahaan, biasanya memuat aktivitas perusahaan dengan sudut pandang orang ketiga.

3) Media Berbagi (*Sharing*)

Platform ini mengutamakan berbagi konten multimedia mulai dari dokumen (*file*), video, audio, gambar, dll. Contoh media berbagi ini adalah Youtube, TikTok, Pinterst, Snapchat, Locket, dsb.

4) *Microblogging*

Platform ini biasa juga digunakan pengguna untuk berbagi pesan singkat seperti, Tumblr atau X (Twitter). *Microblogging* merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menlis dan mempublikasikan aktivitas serta atau pendapatnya.

5) Penanda Sosial (*Sosial Bookmarking*)

Penanda sosial adalah media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengatur, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online. Informasi yang diberikan tidak komprehensif. Pengguna hanya mendapatkan informasi pengantar dalam bentuk teks, gambar atau video pendek, lalu diarahkan ke sebuah tautan di mana informasi tersebut berada. Situs yang populer seperti *Delicious.com*, *StumbleUpon.com*, *Diggi.com*, *Reddit.com* dan untuk di Indonesia ada *LintasMe*.

6) Platform kolaborasi atau *Wiki*

Wikipedia salah satu platform disini memungkinkan pengguna berkolaborasi dalam menciptakan konten.

c. Fungsi Media Sosial

Fungsi media sosial menurut Umam (2020) dalam (Djarjah, 2023)

1) Komunikasi

Sebelum berkembang sejauh ini, media sosial pada awalnya hanya berfokus untuk membangun ekosistem komunikasi yang baik bagi para penggunanya. Namun, seiring dengan perkembangan internet dan teknologi, media sosial tidak hanya menjadi tempat untuk berkomunikasi, tetapi juga menjadi tempat untuk berkumpul dan berinteraksi. Media sosial telah berhasil membangun komunikasi tanpa batas waktu dan geografis.

2) *Branding*

Media sosial terus berkembang dan melayani berbagai kebutuhan manusia, salah satunya adalah branding. Branding sendiri merupakan sarana untuk membangun citra di mata banyak orang. Setiap orang memiliki ciri khasnya masing-masing, sehingga seperti halnya di dunia nyata, mereka mendesain akun media sosial mereka dengan cara yang unik dan berbeda.

3) Tempat Usaha

Media sosial adalah wadah untuk melakukan usaha atau bisnis. Setelah berhasil menyediakan komunikasi dan branding, sosial media perlahan berkembang sehingga membuat setiap penggunanya dapat membangun sebuah usaha dalam jaringan atau online. Karena media sosial adalah tempat terbuka selama 24 jam, terbukti sangat mudah bagi pengguna untuk membangun bisnis virtual, yang diprediksi memiliki potensi

untuk menjangkau lebih banyak orang daripada bisnis yang hanya mengandalkan dunia nyata.

4) *Marketing*

Media sosial, sebagai platform yang hampir selalu digunakan oleh manusia, kini telah berhasil menciptakan layanan yang memudahkan para pebisnis untuk memperkenalkan dan menjangkau lebih banyak konsumen. Cara ini terbukti ampuh dalam meningkatkan keuntungan dan memudahkan pengguna untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan.

d. Manfaat Media Sosial bagi Pelajar

Media sosial memberikan peran penting dalam kehidupan setiap orang. Siswa juga merupakan pengguna aktif media sosial. Ada persepsi umum bahwa siswa menghabiskan banyak waktu di media sosial, tetapi media sosial dapat digunakan untuk banyak manfaat. Berikut ini adalah manfaat media sosial bagi siswa menurut Kominfo (2021)

- 1) Pembelajaran dan Jaringan
- 2) Ekspresi Kreatif Eksposur Global
- 3) Peluang Kerja
- 4) Pemasaran Media Sosial

e. Pola Penggunaan Media Sosial

Pujasari Supratman *et al.*, (2018) mengungkapkan tiga domain penggunaan media sosial oleh *digital native*, yaitu:

- 1) Domain Akses media, dimana pengguna memahami cara mengakses dan ketentuan yang berlaku di berbagai media sosial yang mereka gunakan.
- 2) Domain Analisis penggunaan media, pengguna memanfaatkan fitur – fitur media sosial secara komprehensif untuk berbagai kebutuhan.
- 3) Domain evaluasi penggunaan media, pengguna merefleksikan pengalaman baik dan buruk yang mereka alami saat menggunakan media sosial, sehingga dapat menjadi pengguna media sosial yang lebih cerdas dan bertanggung jawab.

f. Dampak Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial memiliki berbagai dampak yang telah diidentifikasi dalam berbagai penelitian. Mano (2020) mengutip dari penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa media sosial dapat mengurangi kemungkinan isolasi sosial karena peningkatan konektivitas sehingga meningkatkan rasa memiliki dan mengurangi kesepian. Media sosial juga menurunkan ketidaknyamanan karena meningkatkan potensi ekspresi yang sering dibatasi dalam berinteraksi sehari hari. Meningkatkan dukungan sosial positif dari keluarga, sahabat, dan komunitas yang sangat penting ketika kita terputus dari lingkungan eksternal.

Penggunaan media sosial dan depresi juga sangat berkaitan dalam hal penurunan depresi dan kesepian hingga peningkatan harga diri dan dukungan sosial. Efek positif lainnya yaitu saling terhubung dengan orang yang berjauhan, tahu akan kejadian/peristiwa secara langsung,

pengetahuan baru yang tidak diajarkan disekolah dan tidak terbatas ruang dan waktu (Raffi Al-Had et al., 2023).

Melihat dari konteks seorang siswa penelitian yang dilakukan (Evita et al., 2023) juga menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna menyatakan bahwa konten yang bersifat edukatif merupakan hal yang paling dibutuhkan, hal ini berkaitan dengan kegiatan belajar disekolah, kewirausahaan atau konten kiat beasiswa/kuliah ke luar negri dan sejenisnya. Ini menegaskan bahwa mereka memiliki fokus terhadap pengembangan diri. Selain itu interaksi sosial juga dikaitkan seperti bergabung dengan suatu komunitas atau berpartisipasi dalam sebuah acara atau aktivitas daring dan mengikuti trend. Penggunaan media sosial dapat memberikan peluang untuk humor dan hiburan,

Penggunaan media sosial yang populer disemua kelompok usia, menyebabkan semakin banyak penelitian yang mempertanyakan bagaimana penggunaan media sosial yang dikaitkan dengan kesehatan. Kecanduan hingga lupa waktu, mengakibatkan kurangnya aktifitas fisik, hal ini dapat mengganggu tidur dan menyebabkan masalah kesehatan seperti sakit leher, mata hinngga tulang belakang (Raffi Al-Had et al., 2023). Ditemukan juga hubungan negatif penggunaan media sosial dengan beberapa indikator kesehatan mental dikalangan remaja dan dewasa muda. Penggunaan media sosial secara aktif juga berkaitan dengan perasaan ketakutan dan kesepian serta hiperaktif atau implusif (Mano, 2020).

Remaja yang hiperaktif di media sosial membuat mereka sering memposting kegiatan dan menggambarkan gaya hidup mereka untuk

mengikuti trend. Penelitian yang dilakukan (Evita et al., 2023) menggambarkan bahwa remaja sekarang yang merupakan generasi z menggambarkan dirinya sendiri sebagai seseorang yang berusaha melampaui diri sendiri dari pada berkeinginan untuk meningkatkan dirinya, yang berarti mereka lebih mementingkan kesejahteraan dan kepedulian orang lain dibandingkan dengan dirinya sendiri.

Dampak positif diatas akan mengarahkan mereka ke dampak negatif jika tidak digunakan dan diselesaikan dengan tepat. Hal ini membuat mereka membutuhkan sebuah validasi akan keadaan sosial life mereka yang terkadang apa yang mereka posting tidak selalu benar adanya, kesenangan di media sosial tidak menutupi bahwa kenyataannya mereka kesepian (Suyatno et al., 2022). Oleh sebab itu efek media sosial ini mungkin dapat merusak dari pada meningkatkan kesejahteraan penggunanya.

Efek negatif lainnya yaitu dapat mengurangi interaksi sosial dengan orang disekitar mereka. Paradoks modern dimana kita lebih mudah terhubung secara virtual menyebabkan interaksi sosial tatap muka yang dulunya penting akan tergeser. Tidak dapat diabaikan pula bahwa kekhawatiran muncul karena perasaan terisolasi secara sosial pada individu yang terpaku pada gadgetnya. Tidak hanya individu perubahan interaksi sosial juga akan terdampak pada sebuah komunitas atau organisasi, ini menjelaskan bahwa media sosial memiliki peranan penting dan kompleks dalam menjaga keseimbangan dan membentuk dinamika sosial.

3. Konsep Interaksi Sosial

a. Definisi Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis yang mencakup hubungan antar individu, antar kelompok, dan antara individu dengan kelompok (Soekanto Soerjono, 2017). Interaksi sosial merupakan intisari kehidupan sosial, dimana hal itu dapat terwujud jika terbentuknya pergaulan seseorang dengan orang lain apabila orang atau kelompok bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Aldina Fauzi, 2021). Hubungan individu dengan individu lain, kemudian individu satu dapat memengaruhi individu yang lain atau sebaliknya sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik.

Interaksi sosial ini melibatkan cara berkomunikasi, mulai dari interaksi sehari-hari diantara teman dan keluarga hingga interaksi dalam skala yang lebih besar seperti komunitas, organisasi atau masyarakat secara keseluruhan (Azzaakiyyah, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Putri Intan et al., 2022) ditemukan bahwa beberapa remaja lebih aktif pada komunitas masyarakat maya daripada masyarakat nyata. Masyarakat nyata adalah kehidupan sosial yang dirasakan melalui indera, seperti dalam kehidupan nyata, hubungan sosial dibangun melalui indera..

b. Komponen Interaksi Sosial

Dalam proses interaksi sosial perlu terpenuhinya syarat syarat agar interaksi sosial dapat terjadi, yaitu kontak sosial dan komunikasi (Aldina Fauzi, 2021)

1) Kontak Sosial

Kontak sosial terjadi ketika ada aksi dan reaksi antara pihak-pihak yang berhubungan. Tergantung pada metode dan tingkatannya, kontak sosial dapat terjadi secara langsung (tatap muka), dengan sapaan, jabat tangan, percakapan, dll. Sedangkan kontak sosial sekunder yaitu melalui sebuah perantara. Disini kontak sosial sekunder dibagi menjadi kontak sosial langsung dan tidak langsung. Kontak sosial sekunder langsung terjadi saat kedua pihak berkontak melalui media secara langsung, seperti bertelepon atau video call. Sedangkan kontak sosial sekunder tidak langsung ini melibatkan pihak ketiga sehingga pihak pertama menggunakan pihak ketiga untuk berkomunikasi dengan pihak kedua.

2) Komunikasi

Disini terjadi penyampaian dan pertukaran pesan. Dalam komunikasi terdapat 5 unsur didalamnya yaitu komunikator, komunikan, pesan, media, dan efek atau pengaruh dari pesan yang disampaikan. Apabila seseorang melakukan suatu kontak tetapi tidak terjadinya komunikasi maka interaksi sosial pun tidak terjadi. Sehingga kedua syarat diatas jika dihubungkan dengan interaksi sosial, terjadinya kontak tanpa adanya komunikasi tidak mempunyai makna apapun. Maka dari itu kontak sosial dan komunikasi tidak dapat dipisahkan untuk mewujudkan sebuah interaksi sosial.

c. Ciri-Ciri Interaksi Sosial

Baharuddin (2021) menjelaskan ciri ciri interaksi sosial sebagai berikut:

- 1) Adanya pelaku dengan jumlah lebih dari satu orang
- 2) Adanya komunikasi antar pelaku
- 3) Adanya dimensi waktu
- 4) Adanya tujuan – tujuan yang mungkinsama atau tidak antar pelaku.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

Proses interaksi dapat terjadi berdasarkan berbagai faktor di luar diri individu, seperti peniruan (imitasi), sugesti, identifikasi, simpati. Faktor-faktor ini dapat bekerja secara terpisah atau dikombinasikan (Aldina. F., 2024)

1) Imitasi

Imitasi merupakan perikasu atau sikap yang meniru orang lain. Imitasi dapat bersifat positif dan negatif. Positif bila individu meniru perilaku individu lain yang sesuai aturan atau norma. Sedangkan negatif apabila meniru perilaku yang menyimpang atau buruk dari aturan yang berlaku dimasyarakat.

2) Sugesti

Sugesti mengacu pada proses di mana seseorang menerima sudut pandang perilaku orang lain tanpa kritik sebelumnya, sehingga pihak yang terpengaruh menyesuaikan diri dengan pandangan tersebut dan menerimanya secara sadar atau tidak sadar tanpa memikirkannya, sugesti dibagi menjadi tiga jenis sugesti kerumunan (crowd

suggestion), sugesti negatif (negative suggestion) dan sugesti prestise (prestige suggestion).

3) Identifikasi

Identifikasi adalah kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Identifikasi adalah bentuk lebih lanjut dari imitasi dan proses sugesti yang lebih berpengaruh.

4) Simpati

Simpati adalah proses di mana seseorang merasa tertarik pada orang lain. Emosi memainkan peran yang sangat penting dalam proses ini, tetapi kekuatan pendorong utama di balik simpati adalah keinginan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain.

e. Proses Interaksi Sosial

Menurut Septina, dkk (2006) dalam (Suyatno et al., 2022) proses terjadinya interaksi sosial ada dua, yaitu interaksi sosial Asosiatif dan Disosiatif.

1) Interaksi sosial Asosiatif

Proses interaksi sosial dimana suatu proses kerjasama antar orang perorang atau kelompok yang mengarah pada sebuah kesamaan, keserasian dan keseimbangan baik pikiran atau tindakan untuk mencapai tujuan yang sama. Bentuk proses sosial asosiatif ini antara lain yaitu, Kerjasama (*Cooperation*), Akomodasi dan Asimilasi.

2) Interaksi sosial Disosiatif

Proses sosial disosiatif sering disebut sebagai proses oposisi. Proses oposisi terdiri dari tiga kategori: persaingan, kontravensi, pertentangan, atau pertikaian.

B. *State of the Art*

Penelitian disini berasal dari berbagai jurnal penelitian dengan media sosial dan interaksi sosial sebagai acuannya. Adapun hasil kajian penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut;

1. Larasati et al (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Media Sosial Terhadap Tingkat Keterampilan Komunikasi Pada Remaja” ditemukan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antar penggunaan media sosial dengan keterampilan komunikasi seseorang. Berdasarkan rentan usianya mereka yang berusia 20 – 21 tahun lebih banyak menghabiskan waktu menggunakan media sosial, mereka juga memiliki skill komunikasi yang jauh lebih baik dibanding remaja dengan usia 18 – 19 tahun. Hal ini bisa disebabkan karena mereka sering kali mencari tugas kuliah ataupun pekerjaan melalui media sosial, sehingga banyak menghabiskan waktu di media sosial. Jika dilihat berdasarkan skill komunikasi mereka juga lebih unggul karena mereka memiliki aktivitas dan yang lebih banyak dari pada yang berusi 18 – 19 tahun.

Persamaan dengan penelitian saat ini yaitu sama sama meneliti mengenai hubungan media sosial dan dampaknya pada aspek sosial remaja, dengan pendekatan kuantitatif, meneliti variabel yang berkaitan dengan kemampuan berinteraksi/ berkomunikasi serta menggunakan instrumen kuisioner untuk mengumpulkan data. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini

yaitu populasi dan sampel ditujukan pada siswa MAN (usia 16-18 tahun) sedangkan peneliti sebelumnya pada mahasiswa (usia 18 – 22 tahun). Variabel penelitian sebelumnya yaitu keterampilan komunikasi dan peneliti saat ini yaitu interaksi sosial (lebih luas, mencakup aspek komunikasi dan perilaku sosial). Setting penelitian juga berbeda yaitu Perguruan tinggi dan Sekolah Menengah Atas (Madrasah Aliyah Negeri).

2. Nugraha et al (2024) dalam penelitiannya dengan judul “*The Impact Of Sosial Media On Sosial Interaction And Self-Identity In Indonesia Society*” meneliti mengenai dampak media sosial terhadap interaksi sosial dan identitas diri menunjukkan hasil signifikan bahwa media sosial membawa perubahan dalam interaksi sosial. Media sosial memperkaya pengalaman sosial, memfasilitasi pengembangan identitas diri, dan memfasilitasi komunikasi serta pembentukan komunitas baru. temuan bahwa tingkat penggunaan media sosial tertinggi. Disisi lain dampak negatif meliputi kecanduan, ancaman *cyberbullying*, penyebaran berita palsu, dll. melakukan penelitian tentang dampak media sosial terhadap interaksi sosial dan identitas diri di Indonesia. Persamaan dengan penelitian ini yaitu fokusnya sama sama meneliti hubungan media sosial dengan interaksi sosial, dengan target generasi muda (remaja/anak sekolah) dan mengkaji dampak penggunaan media sosial pada pola interaksi. Perbedaan yang ditemukan yaitu, pada peneliti sebelumnya menggunakan metode kualitatif dengan studi literatur sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menghubungkan antar variabel. Subjek penelitian sebelumnya pada masyarakat Indonesia (remaja) secara umum sedangkan penelitian ini spesifik pada siswa MAN kelas 11.

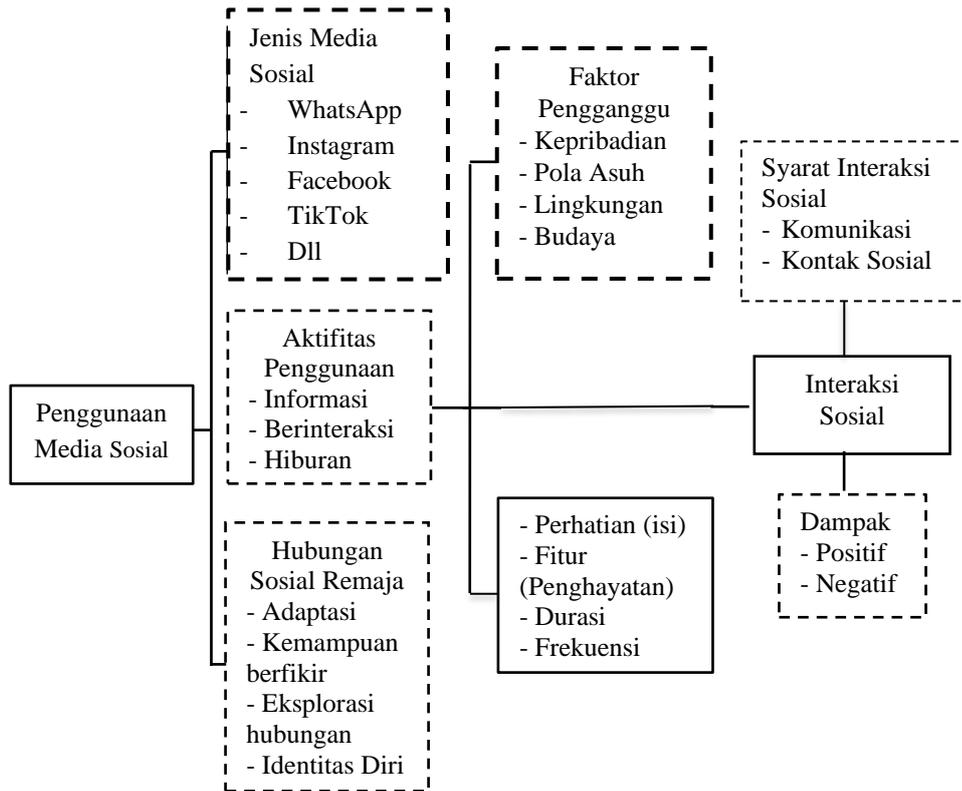
Penelitian sebelumnya mencakup identitas diri dan interaksi sosial, namun penelitian ini fokus pada interaksi sosial.

3. Apriyani (2023) dengan judul penelitian “*The Impact Of Sosial Interaction In The Digital Age On The Real World*” mengkaji pengaruh signifikan interaksi sosial di era digital terhadap kehidupan nyata, baik dalam aspek positif maupun negatif. Secara positif, kemajuan ini memungkinkan akses informasi yang lebih mudah dan cepat serta membentuk komunitas virtual berdasarkan minat yang sama. Namun studi ini juga mencatat dampak negatif seperti meningkatnya isolasi sosial dan tantangan kesehatan mental akibat interaksi digital dan kurangnya komunikasi tatap muka. Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang interaksi sosial di era digital dan membahas pola interaksi sosial. Aspek yang diteliti juga mengenai pengaruh media sosial terhadap hubungan interpersonal, dampak pada kemampuan komunikasi dan efek pada kesehatan mental. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu metode penelitian sebelumnya menggunakan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif. Membahas dampak secara umum pada masyarakat namun penelitian ini spesifik pada siswa kelas 11 di MAN 1 Bogor.
4. Penelitian yang dilakukan (Fitriah et al., 2023) dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Di Perguruan Tinggi” ditemukan bahwa terdapat korelasi positif yang lemah antara penggunaan media sosial dan kesehatan mental. Berdasarkan gender laki-laki diketahui lebih dominan dalam penggunaan media sosial, sedangkan perempuan lebih rentan mengalami masalah kesehatan mental. Disini dijelaskan dampak sosial yang teridentifikasi yaitu, terjadinya resiko

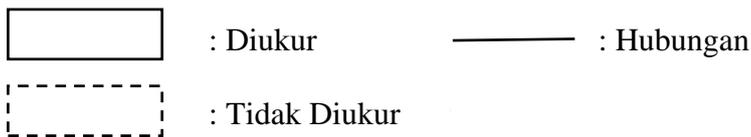
penyimpangan sosial, masalah penghargaan diri, ganggun gambaran tubuh ideal, masalah identitas remaja, perundungan dunia maya (*cyberbullying*), akses ke situs pornografi dan perilaku *sexting*. Selain itu ditemukan pula remaja lebih sensitif terhadap penerimaan dan pengaruh teman sebaya. Sensitivitas terhadap interaksi emosional di media sosial lebih tinggi pada remaja dari pada kelompok usia yang lebih dewasa. Penelitian ini sekarang sama sama meneliti mengenai hubungan penggunaan media sosial dengan interaksi sosial, dengan pendekatan kuantitatif, menilai pola interaksi dan dampak perilakunya pada kesehatan mental. Sedangkan perbedaannya ada pada populasi yang menjadi target, penelitian sebelumnya ditujukan pada mahasiswa dan penelitian ini pada siswa MAN 1 Bogor.

Meskipun dari penelitian penelitian diatas telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam hubungan penggunaan media sosial dengan interaksi sosial remaja, masih diperlukannya penelitian mengenai pemahaman tentang mekanisme psikososial yang mendasari perubahan pola interaksi sosial sebagai akibat dari penggunaan media sosial. Perlu juga diperhatikan perspektif keperawatan jiwa dalam menganalisis aktifitas penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental dan perkembangan remaja. Pertimbangan mengenai platform media sosial yang akan diteliti juga sangat berpengaruh. Platform seperti instagram, tiktok dan whatsapp menjadi aplikasi yang paling sering digunakan.

C. Kerangka Teori



Keterangan:



Gambar 2. 1 Kerangka Teori Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial

D. Kerangka Konsep



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan cross-sectional. Metode ini dipilih karena berfokus pada analisis data variabel independen (penggunaan media sosial) dan dependen (interaksi sosial) yang dikumpulkan secara simultan (satu waktu yang bersamaan) di seluruh populasi sampel yang telah ditentukan (Notoatmodjo Soekidjo, 2012). Penelitian ini akan meneliti bagaimana hubungan penggunaan media sosial dengan interaksi sosial siswa MAN 1 Bogor khususnya pada siswa kelas 11.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Telah dilakukan penelitian pada bulan November – Januari di tahun ajaran 2024/2025. Pengambilan data dilakukan di MAN 1 Bogor (Kampus 1), yang berlokasi di Jl. Lingkungan Kayu Manis No. 30, Desa Cirimekar, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan himpunan dari unit / individu yang mempunyai ciri - ciri yang sama (Syamsul Ishak et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa MAN 1 Bogor tahun ajaran 2024/2025 yang berada di kampus 1 dengan total populasi berjumlah 1.238 siswa.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dimana diperolehnya data atau informasi yang dibutuhkan dan bersifat representatif (mewakili) (Syamsul Ishak et al., 2023). Pemilihan responden dilakukan secara acak dengan

stratified random sampling, yaitu dengan membagi populasi dalam beberapa kelompok atau strata, lalu dilakukannya pemilihan sampel secara acak (Chandra Budiman, 2006). Agar hitungan sampel dari tiap strata itu memadai maka dilakukan perhitungan antara jumlah anggota populasi dan disesuaikan dengan setiap strata (Notoatmodjo Soekidjo, 2012).

Pengambilan besar sampel menggunakan rumus Slovin pada seluruh siswa kelas 11 MAN 1 Bogor dengan populasi 391 siswa menggunakan *margin of error* 10%

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$= \frac{391}{1 + 391 \cdot (0,1)^2}$$

$$= 80$$

Tabel 3. 1 Sampling pada Setiap Kelas

No.	Kelas	Populasi dalam Kelas	Sampling	Sampel (dibulatkan)
1.	XI – 1	37	$\frac{37}{391} 80 = 7,5$	8
2.	XI – 2	36	$\frac{36}{391} 80 = 7,3$	7
3.	XI – 3	37	$\frac{37}{391} 80 = 7,5$	8
4.	XI – 4	38	$\frac{38}{391} 80 = 7,7$	8
5.	XI – 5	36	$\frac{36}{391} 80 = 7,3$	7
6.	XI – 6	37	$\frac{37}{391} 80 = 7,5$	8
7.	XI – 7	37	$\frac{37}{391} 80 = 7,5$	8
8.	XI – 8	29	$\frac{29}{391} 80 = 5,9$	6
9.	XI – 9	34	$\frac{34}{391} 80 = 6,9$	7
10.	XI – 10	38	$\frac{38}{391} 80 = 7,7$	8
11.	XI – 11	32	$\frac{32}{391} 80 = 6,5$	7
Total				82

Untuk mengurangi bias pada hasil penelitian, proses sampling dalam penelitian ini disesuaikan dengan kriteria inklusi (karakteristik subjek yang akan diteliti) dan eksklusi (karakteristik subjek yang dikeluarkan). Penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi untuk mendapatkan sampel yang eligible atau yang memenuhi kriteria.

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- a. Siswa siswi kelas 11 di MAN 1 Bogor (kampus 1).
- b. Terdaftar sebagai siswa di MAN 1 Bogor
- c. Memiliki akun media sosial dan aktif menggunakannya
- d. Bersedia menjadi responden penelitian
- e. Hadir saat pengambilan data

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- a. Pengguna baru media sosial yang kurang dari 1 bulan.
- b. Siswa yang sedang cuti atau sakit dan tidak hadir saat pengambilan data

D. Variabel Penelitian

Variabel secara umum didefinisikan sebagai nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek/kategori dengan objek/kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur (Syamsul Ishak et al., 2023).

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent)

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas yaitu, variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab berubahnya variabel terikat (Syamsul Ishak et al., 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu aktifitas penggunaan media sosial pada siswa siswi MAN 1 Bogor.

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat yaitu, variabel yang diukur melalui pengamatan (Syamsul Ishak et al., 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu interaksi sosial pada siswa siswi MAN 1 Bogor.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian, patokan duga, atau dalil sementara, yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut (Notoatmodjo Soekidjo, 2010). Hipotesis pada penelitian ini yaitu,

Ho : Tidak ada hubungan antara aktifitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada siswa siswi kelas 11 MAN 1 Bogor

Ha : Ada hubungan antara aktifitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada siswa siswi kelas 11 MAN 1 Bogor

α : 0,05

Interpretasi : $p\text{-value} < 0,05$: H0 ditolak ; $p\text{-value} > 0,05$: H0 diterima

F. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pendefinisian dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan (Sugiyono, 2016).

a. Aktifitas Penggunaan Media Sosial

Media sosial digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pengiriman pesan melalui email, berbagi pengetahuan, percakapan, iklan, pembelian, penjualan, dan lain-lain. Media sosial mencakup berbagai platform, seperti situs jejaring sosial, komunitas online, blog, permainan sosial, berbagi video, dan sebagainya, yang memungkinkan orang untuk berbagi konten

dan berinteraksi dengan orang lain secara online (Gulzar. et al, 2022) dalam (Bhatiasevi, 2024)

b. Interaksi Sosial

Interaksi sosial sangat penting untuk membangun sosial, kohesi, dan jaringan di antara individu dengan minat dan asosiasi bersama (Chukwuere & Chukwuere, 2021). Pengaruh timbal balik antar individu dan kelompok dianggap sebagai interaksi sosial dalam upaya remaja untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuannya (Ahmadi, 2009) dalam (Muflih et al., 2017).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu pendefinisian atau batasan variabel yang didefinisikan (Syamsul Ishak et al., 2023). Definisi operasional dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen					
	Aktifitas Penggunaan Media Sosial	Aktivitas pengguna dalam mengakses media sosial dan memanfaatkan fasilitas media sosialnya dengan fokus durasi, frekuensi, isi dan fitur.	Kuisisioner SIPMS (Ria Sabekti, 2019)	Ordinal	Tinggi 55-72 Sedang 37-54 Rendah 18-36
Variabel Dependen					
	Interaksi Sosial	Kemampuan individu dalam melakukan hubungan sosial antara siswa dengan orang lain mencakup komunikasi langsung atau tatap muka ataupun tidak langsung melalui media sosial, keterlibatan sosial, dan kualitas hubungan	Kuisisioner Aulia Hasna (2018).	Ordinal	Rendah 29 - 67 Sedang 68 - 106 Tinggi 107 - 145

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Syamsul Ishak et al., 2023). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain yaitu,

a. Kuisisioner data demografi

Alat ukur pertama yang digunakan di penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner data demografi yang terdiri dari nama (inisial), usia, jenis kelamin, kelas, lama penggunaan media sosial dalam satu waktu, jenis media sosial yang sering digunakan, dan waktu paling sering menggunakan media sosial.

b. Kuisisioner penggunaan media sosial

Instrumen yang digunakan yaitu kuisisioner mengenai skala intensitas penggunaan media sosial (SIPMS) yang diperoleh dari penelitian (Bidayah Sinta. I, 2019) yang terdiri dari 18 item pertanyaan yang berisikan item favorable dan unfavorable terdiri atas aspek perhatian (isi), penghayatan (fitur), durasi, jenis, dan frekuensi yang diadaptasi dari penelitian Ria Sabekti (2019). Dalam kuisisioner awal terdapat 25 pertanyaan, setelah itu, telah melakukan uji statistik menggunakan *Pearson Product Moment*, yang menghasilkan 18 item valid. Setelah uji validitas, uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa hasil akan tetap sama jika diujikan pada orang yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Instrumen yang diuji didapatkan *Cronbach's Alpha* 0,0788 (dengan *Cronbach's Alpha* > 0,60). Ini menunjukkan bahwa kuisisioner ini dapat digunakan sebagai alat yang reliable untuk mengumpulkan data.

Tabel 3. 3 Blue Print Kuisiонер Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial (SIPMS)

Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Perhatian (isi)	16	5, 12	3
Penghayatan (fitur)	1, 3, 8, 13	17	5
Durasi	9	7, 14	3
Frekuensi	2, 4, 6, 10, 15, 18	11	7
Jumlah			18

Kuisiонер ini menggunakan skala likert dengan pilihan dan penilaian jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1, tidak setuju (TS) skor 2, setuju (S) skor 3, sangat setuju (SS) skor 4.

c. Kuisiонер Interaksi Sosial

Kuisiонер interaksi sosial diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Aulia Hasna (2018). Kuisiонер awal terdiri dari 32 item pertanyaan yang mengukur komunikasi, sikap, tingkah laku kelompok, dan norma sosial. Peneliti sebelumnya telah melakukan uji validitas dengan hasil terdapat 3 item tidak valid sehingga dikeluarkan dan 29 item valid. Lalu dilakukan uji reabilitas diperoleh Cronbach's Alpha 0,437 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur ini valid dan reliable untuk digunakan. Skala ini terdiri atas 15 item favourable dan 14 item unfavourable.

Tabel 3. 4 Blue Print Skala Interaksi Sosial

Aspek Skala Interaksi Sosial	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Komunikasi	5, 13, 21, 29	1, 9, 17, 25	8
Sikap	6, 22, 30	10, 26	5
Tingkah Laku Kelompok	7, 15, 23, 31	3, 11, 19, 27	8
Norma Sosial	8, 16, 24, 32	4, 12, 20, 28	8
Total			29

Terdapat lima pilihan jawaban dengan skoring yaitu, jika pernyataan termasuk favourable maka sangat sesuai (SS) skor 5, sesuai (S) skor 4, ragu – ragu (RG) skor 3, tidak sesuai (TS) skor 2, dan sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Sedangkan jika pernyataan termasuk unfavourable maka jawaban sangat tidak sesuai (STS) skor 5, tidak sesuai (TS) skor 4, ragu – ragu (RG) skor 3, setuju (S) skor 2, sangat setuju (SS) skor 1.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data sangat berpengaruh. Kualitas instrumen berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan pada ketepatan cara cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2013). Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket dalam pengumpulan data. Untuk mengukur intensitas penggunaan media sosial kualitas serta kuantitas interaksi sosial pada siswa. Selain data angket peneltiti juga melakukan yang fokus pada perilaku siswa saat menggunakan media sosial serta pola interaksi siswa secara langsung di lingkungan sekolah. Setelah itu dilakukan pula wawancara dengan guru bk untuk memperoleh perspektif dari guru sebagai pengamat siswa/i nya.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini tidak dilakukannya pengumpulan data sekunder, tetapi melalui data langsung dari responden (data primer).

3. Prosedur Penelitian

a. Tahap persiapan

Penelitian ini dimulai dengan pengajuan peminatan proposal ke prodi STIKes RSPAD Gatot Soebroto, setelah itu proses pembagian pembimbing dan pengajuan permasalahan judul untuk diteliti. Setelah diskusi terkait permasalahan peneliti mengajukan surat izin permohonan pengambilan data untuk studi pendahuluan dari Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang ditujukan kepada Kepala MAN 1 Bogor. Setelah didapatkannya jawaban dari pihak MAN 1 Bogor, peneliti melanjutkan dengan proses pengambilan data sebagai studi pendahuluan yang akan dicantumkan dalam penyusunan proposal. Setelah proposal selesai maka peneliti akan melakukan ujian proposal dan mendapatkan surat izin penelitian sehingga penelitian ini dapat dilakukan.

b. Tahap pelaksanaan

Disini peneliti akan memulai pengumpulan data pada seluruh responden. Peneliti akan menjelaskan prosedur dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan membagikan informed consent kepada para responden sebelum mereka mengisi kuisisioner. Disini responden yang tidak berkenan mengisi kuisisioner diperbolehkan untuk mengundurkan diri

sebagai kelompok sampel. Setelah kuisioner ditandatangani peneliti akan membagikan kuisioner melalui link gform, responden melakukan pengisian kuisioner dengan waktu pengisian selama 20-30 menit. Disaat pengisian, responden diperkenankan untuk bertanya jika belum paham terkait pertanyaan yang ada pada kuisioner. Setelah kuisioner terisi, peneliti akan melakukan cross check untuk melihat kelengkapan jawaban yang peneliti terima dengan jumlah responden yang ada.

Setelah data dikumpulkan selanjutnya peneliti akan masuk ke tahap pengolahan data dimana data akan diolah secara komputerisasi menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) untuk melihat hasil yang signifikan terkait permasalahan yang diteliti.

c. Tahap pelaporan

Setelah semua proses pelaksanaan selesai selanjutnya peneliti akan melakukan penyusunan laporan untuk interpretasi hasil yang dikemukakan dalam pembahasan.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk menilai moralitas dan integritas yang mengacu pada nilai, prinsip dan norma (Syamsul Ishak et al., 2023). Penelitian ini menerapkan prinsip etika penelitian (Allen 2017; Christensen, Johnson & Turner, 2014) dalam (Rostiyanti Susy F et al., 2023):

1. *Respect for person* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti memberikan ruang bagi responden untuk mendapat informasi yang lengkap dan akurat sebagai dasar pembuatan keputusan keikutsertaannya dalam penelitian.

2. *Beneficience dan Non-Malefeciencie*

Peneliti menjaga kesejahteraan dan tidak merugikan responden dengan memaksimalkan manfaat yang diperoleh responden dan meminimalkan kerugian yang mungkin dialami.

3. *Justice*

Keterlibatan responden dalam penelitian dan pemilihan responden yang dilakukan secara adil. Hak dalam penanganan dan kesempatan diterapkan dalam penelitian.

Prosedur etik yang di terapkan diantaranya yaitu,

1. *Informed consent*

Formulir persetujuan menurut (Dempsey Patricia Ann & Dempsey Arthur D, 2002) terdiri dari enam elemen yaitu, penjelasan manfaat studi, penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan, penjelasan manfaat yang akan didapatkan, persetujuan bahwa peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan mengenai prosedur yang diajukan responden, persetujuan bahwa responden dapat mengundurkan diri kapan saja, anonimitas dan kerahasiaan.

2. *Anonymity*

Subjek harus yakin bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka dan respon mereka tetap dirahasiakan (Dempsey Patricia Ann & Dempsey Arthur D, 2002).

3. *Confidentiality*

Peneliti akan melindungi informasi pribadi yang diberikan responden serta kerahasiaan privasi yang merujuk ke pemahaman responden mengenai

persetujuan dan cara cara informasi yang dapat dikenali dan disimpan juga untuk dibagikan (Rostiyanti Susy F et al., 2023)

4. *Autonomy*

Bebas dalam memilih dan menerima untuk menentukan pilihannya untuk membuat keputusannya.

I. Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi dat berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2013).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo Soekidjo, 2010). Dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik responden (data demografi) terkait usia, jenis kelamin, kelas.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo Soekidjo, 2010). Dalam penelitian ini variabel yang dianalisis yaitu variabel penggunaan media sosial dengan variabel interaksi sosial. Dalam (Notoatmodjo Soekidjo, 2010) analisis bivariat dilakukan beberapa tahap, antara lain:

- a. Analisis proporsi atau presentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variable yang bersangkutan.

- b. Analisis dari hasil uji statistik, dalam penelitian ini menggunakan uji chi-square, untuk melihat hubungan dua variabel bermakna atau tidak.
- c. Analisis keeratan hubungan antar variabel, dengan melihat nilai odd ratio. Besar kecilnya nilai odd ratio menunjukkan besarnya keeratan hubungan antar variabel yang diuji.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian di sini menunjukkan data yang diperoleh dari sebaran pengisian kuisioner melalui *google form* kepada 82 siswa siswi kelas 11 MAN 1 Bogor yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 yang menghasilkan data umum karakteristik responden, data khusus (variabel) yaitu hubungan aktivitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial. Pembahasan uji statistik yang dilakukan menggunakan *SPSS (Statistical Package for the Sosial Sciences)* dalam penelitian ini yang menggunakan uji Chi Square.

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan siswa siswi kelas 11 di MAN 1 Bogor yang berjumlah 82 orang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Responden dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Deskripsi karakteristik demografi responden pada penelitian ini mencakup jenis kelamin dan usia.

Tabel 4.1

Distribusi frekuensi karakteristik responden

Karakteristik Responden	n	%
Jenis Kelamin		
Laki - Laki	25	30.5
Perempuan	57	69.5
Total	82	100.0
Usia		
16 Tahun	57	69.5
17 Tahun	25	30.5
Total	82	100.0

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat dijelaskan mengenai jenis kelamin sebagian besar responden merupakan seorang perempuan (69.5%) dan usia lebih dari separuh responden yaitu 16 tahun (69.5%).

2. Analisis Univariat

Pada bagian ini merupakan hasil dari dilakukannya analisis univariat untuk mengeksplorasi variabel-variabel yang terlibat yaitu variabel aktivitas penggunaan media sosial dan interaksi sosial dalam penelitian ini secara terpisah.

a. Penggunaan Media Sosial

Variabel independen disini merupakan aktivitas penggunaan media sosial.

Tabel 4. 2

Distribusi frekuensi aktivitas penggunaan media sosial

Kategori	n	%
Tinggi	13	15.9
Sedang	51	62.2
Rendah	18	22.0
Total	82	100.0

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa mayoritas 51 responden (62.2%) memiliki aktivitas penggunaan media sosial yang sedang.

b. Interaksi Sosial

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu interaksi sosial.

Tabel 4.3

Distribusi frekuensi interaksi sosial

Kategori	n	%
Tinggi	42	51.2
Sedang	40	48.8
Total	82	100.0

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan sebagian besar interaksi sosial pada 42 responden berada dalam kategori tinggi (51.2%).

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan setelah analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang karakteristik masing-masing variabel. Analisis ini akan memeriksa dua variabel secara bersamaan yaitu aktivitas penggunaan media sosial dan interaksi sosial siswa.

Tabel 4.4

Hasil uji hipotesis aktivitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada siswa kelas 11 man 1 bogor.

Penggunaan Media Sosial	Interaksi Sosial		Jumlah	P Value
	Tinggi	Sedang		
Tinggi	8 (6.7%)	5 (6.3%)	13 (13.0%)	.014
Sedang	20 (26.1%)	31 (24.9%)	51 (51.0%)	
Rendah	14 (9.2%)	4 (8.8%)	18 (18.0%)	
Total	42 (42.0%)	40 (40.0%)	82 (100.0)	

Dari hasil tabel hasil uji chi square menghasilkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.014, yang mana nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Penggunaan Media Sosial

Data menunjukkan bahwa mayoritas responden (62,2% atau 51 orang) berada pada kategori penggunaan media sosial tingkat sedang, diikuti oleh 15,9% (13 orang) pada kategori tinggi, dan 22.0% (18 orang) pada kategori rendah dari total 82 responden. Menganalisis dari kuisioner terlihat bahwa perhatian terdistribusi merata di tingkat sedang dan tinggi. Hal ini terlihat dari kegiatan mereka yang sering update kegiatan sehari – hari ke media sosialnya dan juga perhatian saat menggunakan media sosial yang menyebabkan mereka sering melupakan orang yang berada disekitarnya. Sedangkan penghayatan dan durasi menunjukkan tingkat sedang. Hal ini menunjukkan

bahwa responden lebih mudah memberikan perhatian yang tinggi, dan terkontrol dalam hal penghayatan dan durasi.

Pola ini dapat dikaitkan dengan kemampuan manajemen waktu yang baik, mengingat mereka harus menyeimbangkan antara penggunaan media sosial dengan kegiatan akademik di sekolah. Keles et al (2020) juga menekankan pentingnya memperhatikan tidak hanya durasi total, tetapi juga pola penggunaan dan konteks sosialnya. Dalam konteks akademik jika media sosial digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan, maka hal ini dapat mendorong mereka untuk belajar secara giat (Morales-Castañeda et al., 2020). Siswa yang pandai mengatur waktu dengan menggunakan media sosial pun tidak akan mengganggu kegiatan belajarnya, sehingga pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik siswa dapat memberikan dampak yang positif.

Usia responden yang terpusat di 16-17 tahun dimana pada rentang usia ini siswa umumnya sudah memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola penggunaan media sosial. Mereka juga cenderung lebih memahami dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial, yang tercermin dari pola penggunaan yang relatif terkendali. Kebijakan pembatasan penggunaan handphone di MAN 1 Bogor saat jam pembelajaran menciptakan kondisi ini berbeda dengan mayoritas sekolah lain yang masih memberikan keleluasaan penggunaan *handphone* di lingkungan sekolah. Pendekatan ini dapat membantu mencegah masalah kesehatan mental yang sering muncul akibat penggunaan media sosial yang tidak terkontrol. Hal ini sejalan dengan temuan Orben et al (2022) yang mengidentifikasi bahwa sesi

penggunaan media sosial yang terstruktur dan terbatas berkontribusi pada perkembangan sosial yang sehat.

Media sosial juga dapat membantu mereka dalam berkomunikasi dengan teman, orang tua, dan guru, tidak hanya mendukung remaja untuk kegiatan sosial tetapi juga untuk kegiatan praktis, mencari informasi yang berkaitan dengan hobi, dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

2. Interaksi Sosial

Distribusi frekuensi interaksi sosial, menunjukkan pola yang signifikan dimana mayoritas responden memiliki tingkat interaksi sosial yang tinggi, yaitu sebanyak 42 responden (51,2%), sedangkan 40 responden (48,8%) berada pada kategori sedang. Temuan ini mencerminkan adanya perkembangan positif dalam aspek sosial remaja di lingkungan sekolah, yang sejalan dengan tugas perkembangan remaja yang menekankan peningkatan kebutuhan akan interaksi sosial dan pembentukan identitas diri (Santrock, 2019).

Menurut Soekanto Soerjono (2017) interaksi sosial adalah hubungan yang selalu berubah antara individu dan kelompok yang mengandung komunikasi dan kontak sosial. Dalam konteks ini, tingginya interaksi sosial antar siswa dapat dianggap sebagai hasil dari kontak sosial yang intensif, baik secara langsung maupun melalui media, yang memungkinkan mereka berkomunikasi dan bertukar pesan dengan baik.

Ciri-ciri interaksi sosial yang dijelaskan oleh Baharuddin (2021), seperti adanya pelaku lebih dari satu orang dan tujuan yang mungkin sama atau berbeda, juga terlihat dalam data ini, di mana siswa berinteraksi dalam berbagai konteks, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Menurut Septina

et al., dalam (Suyatno et al., 2022) proses interaksi sosial terdiri dari interaksi asosiatif seperti kerja sama dan akomodasi. Interaksi ini dapat membantu siswa membangun hubungan yang produktif dan sehat, yang mendukung pembentukan identitas dan keterampilan sosial yang diperlukan untuk tahap perkembangan berikutnya.

Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial seperti yang faktor imitasi dan kesukaan juga merupakan komponen interaksi sosial yang penting untuk menciptakan pola interaksi positif di antara siswa. Oleh karena itu, jumlah interaksi sosial yang tinggi yang diamati dalam penelitian ini tidak hanya menunjukkan dinamika sosial di lingkungan sekolah tetapi juga menunjukkan betapa pentingnya interaksi sosial yang sehat untuk perkembangan remaja secara keseluruhan.

Tingginya tingkat interaksi sosial di kalangan siswa ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya terlibat aktif dalam hubungan sosial, tetapi juga mampu membangun komunikasi yang efektif. Hal ini sesuai dengan komponen interaksi sosial Aldina Fauzi (2021), meliputi kontak dan komunikasi sosial, yaitu siswa berinteraksi satu sama lain secara langsung dan melalui media. Dalam konteks ini, kontak sosial yang terjadi dapat berupa pertemuan tatap muka, seperti diskusi kelompok, atau interaksi melalui platform digital yang semakin umum di kalangan remaja saat ini.

Pentingnya komunikasi dalam interaksi sosial juga terlihat dari cara siswa bertukar informasi dan pengalaman, yang berkontribusi pada pembentukan identitas mereka sendiri. Dengan memasukkan waktu sebagai aspek dalam interaksi, siswa dapat membangun hubungan yang lebih dalam

dan lebih terjaga, yang bermanfaat bagi perkembangan sosial mereka. Selain itu, faktor-faktor seperti imitasi dan identifikasi berperan dalam membentuk perilaku sosial siswa. Mereka cenderung meniru perilaku positif teman sebayanya dan berusaha untuk menjadi bagian dari kelompok yang mereka anggap menarik.

Temuan ini menjadi penting dimana interaksi sosial yang sehat merupakan salah satu faktor kunci dalam pembentukan identitas dan keterampilan sosial yang diperlukan untuk tahap perkembangan selanjutnya.

3. Hubungan Antara Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan interaksi sosial siswa kelas 11 MAN 1 Bogor, dengan nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 8,577 ($df=2$) dan nilai signifikansi 0.014 ($p<0.05$). Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pola penggunaan media sosial memiliki kaitan dengan interaksi sosial siswa. Temuan penelitian mengidentifikasi tiga kategori utama penggunaan media sosial: rendah, sedang, dan tinggi, dengan masing-masing kategori menampilkan karakteristik interaksi sosial yang berbeda.

Analisis tabulasi silang menunjukkan pada kategori penggunaan media sosial tinggi, terdapat distribusi yang relatif seimbang antara siswa, dengan interaksi sosial tinggi dan sedang. Kelompok terbesar dalam penelitian ini didominasi kelompok dengan penggunaan media sosial sedang (31 siswa) dengan distribusi interaksi sosial yang cenderung positif. Penggunaan media sosial secara positif dan memiliki tingkat koefisien korelasi yang sedang dengan interaksi sosial siswa, hal ini menunjukkan

bahwa mayoritas siswa telah mengembangkan pola penggunaan media sosial yang relatif adaptif.

Temuan ini relevan dengan penelitian Twenge & Spitzberg (2020) yang mengidentifikasi perubahan pola interaksi sosial remaja di era digital. Aspek interaksi yang dimaksud adalah komunikasi verbal dan non verbal, keterlibatan dalam kegiatan kelompok, kualitas hubungan dengan teman sebaya, dan kemampuan berempati dan mengelola konflik. Pola ini menunjukkan fenomena yang dijelaskan oleh (Valkenburg et al., 2022) bahwa dampak penggunaan media sosial intensif sangat bergantung pada faktor moderasi seperti keterampilan sosial yang sudah ada sebelumnya.

Penggunaan media sosial dapat meningkatkan kesejahteraan dan memberikan dampak positif pada dukungan sosial, komunikasi, dan hubungan antar pengguna (Erfani & Abedin, 2018). Hal ini berarti bahwa hubungan antara penggunaan media sosial dan interaksi sosial tidak bersifat linear sederhana, melainkan dimediasi oleh berbagai faktor psikososial. Pada kelompok penggunaan media sosial rendah, dimana 9.2% siswa menunjukkan interaksi sosial tinggi, dapat dijelaskan melalui temuan Przybylski & Weinstein (2019) mereka menunjukkan bahwa pembatasan penggunaan media sosial secara selektif dapat meningkatkan kualitas interaksi tatap muka terutama ketika didukung oleh lingkungan sosial yang kondusif.

Menurut Aviarni et al (2020) dalam (Musa Farid Th et al., 2024) dengan munculnya berbagai media sosial, manusia dapat menjalin pertemanan dan berbagi informasi dengan orang lain tanpa harus kapan pun

dan di mana pun. Media sosial sendiri merupakan media interaksi baru yang memberikan ruang bagi masyarakat untuk berbagi, bercerita, dan mengomunikasikan ide atau inovasi mereka. Namun, meskipun media sosial memengaruhi proses interaksi sosial dan komunikasi, itu tidak berarti bahwa interaksi tatap muka diabaikan. Dalam beberapa situasi, orang harus berkomunikasi secara langsung untuk memaksimalkan interaksi. Dalam keadaan seperti ini, kedua interaksi tersebut dapat berjalan dengan baik dan saling melengkapi, masing-masing dengan manfaatnya.

Perubahan psikososial mendorong remaja untuk terlibat dalam komunikasi digital, karena komunikasi digital menawarkan banyak kesempatan untuk membangun keterhubungan yang lebih kuat dengan komunitas sebaya daring dan luring (Reich SM, et al., 2012) dalam (Rosič et al., 2022). Perubahan cara dalam memenuhi kebutuhan psikologis dasar mereka juga tercermin dalam perbedaan penggunaan komunikasi digital oleh remaja (misalnya, berhubungan dengan teman, presentasi diri, perbandingan sosial, partisipasi sipil, dan penggunaan yang terkendali). Penggunaan ini memberikan kesempatan untuk memenuhi kebutuhan psikologis dasar remaja dan berkembang secara daring (Valkenburg & Peter, 2011) dalam (Rosič et al., 2022).

Perlu diperhatikan bahwa tidak jarang media sosial disalahgunakan untuk mencari kepuasan dan kegembiraan, namun tanpa disadari hal itu dapat berbalik menjadi konsekuensi buruk (Arsini et al., 2019). Hal ini terlihat pada jawaban kuisisioner dimana siswa merasakan jika semakin hari waktu mereka tersita hanya untuk bermain media sosial. Penggunaan media sosial yang

tidak bijaksana dapat memiliki dampak negatif yang tak terduga. Kecanduan hingga lupa waktu, mengakibatkan kurangnya aktifitas fisik, hal ini dapat mengganggu tidur dan menyebabkan masalah kesehatan seperti sakit leher, mata hingga tulang belakang (Raffi Al-Had et al., 2023). Penggunaan media sosial juga dapat berdampak pada masalah kesehatan mental pengguna. Penggunaan media sosial secara aktif juga berkaitan dengan perasaan ketakutan dan kesepian serta hiperaktif atau implusif (Mano, 2020).

Temuan-temuan ini memperkuat argumentasi bahwa hubungan antara penggunaan media sosial dan interaksi sosial bersifat kompleks dan multidimensional. Faktor-faktor seperti tipe penggunaan, konteks sosial, dan karakteristik individual memainkan peran penting dalam menentukan peran media sosial terhadap perkembangan sosial remaja. Hasil-hasil ini juga menekankan pentingnya pendekatan seimbang dalam memahami dan mengelola penggunaan media sosial di kalangan remaja. Dalam konteks sekolah hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kebijakan sekolah terkait penggunaan media sosial.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui secara terbuka. Pengumpulan data melalui laporan diri siswa memunculkan potensi bias subjektif, di mana responden bisa tidak sepenuhnya terbuka dalam melaporkan perilaku penggunaan media sosial dan kualitas interaksi sosial mereka. Peneliti tidak bisa menilai kejujuran para siswa, sehingga akan peneliti sesuaikan dengan etika penelitian yang berlaku yaitu *autonomy*. Kompleksitas dari media sosial sendiri juga yang selalu berubah dinamikanya akan berpengaruh terhadap rekomendasi konten terhadap pola interaksi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dan interaksi sosial siswa MAN 1 Bogor, dengan nilai statistik yang mendukung. Ini membuktikan bahwa cara siswa menggunakan media sosial memang berhubungan dengan bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang menggunakan media sosial dalam jumlah sedang menunjukkan pola interaksi sosial yang seimbang. Sebagian lainnya memiliki interaksi sosial tinggi dan sebagian sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak selalu berdampak negatif pada kemampuan bersosialisasi, terutama jika siswa bisa mengatur waktunya dengan baik.

Hubungan ini bersifat kompleks dan multidimensional, dimana penggunaan media sosial yang adaptif dapat mendukung interaksi sosial positif. Pola penggunaan media sosial yang seimbang dapat mendukung pengembangan keterampilan sosial remaja. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial jika digunakan dengan bijak, bisa menjadi alat yang mendukung perkembangan sosial remaja.

B. Saran

1. Bagi Responden

Siswa sebaiknya dapat menyeimbangkan waktu antara interaksi online dan tatap muka, serta menggunakan media sosial secara produktif untuk mendukung kegiatan akademik dan pengembangan diri. Perlu juga untuk mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang baik dan kesadaran akan dampak penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sekolah dapat mengembangkan kebijakan penggunaan media sosial yang seimbang, tidak terlalu membatasi namun tetap memberikan panduan yang jelas. Sekolah juga bisa mengadakan lebih banyak kegiatan yang mendorong interaksi langsung antar siswa, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih aktif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan *mixed-method* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Penelitian longitudinal dapat melihat perubahan pola penggunaan media sosial dan dampaknya dari waktu ke waktu. Peneliti juga perlu mempertimbangkan variabel – variabel lain seperti tipe kepribadian, latar belakang keluarga, dan kondisi sosial ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldina Fauzi. (2021). *Konsep Interaksi Sosial : Kajian Sosiometri dalam Bimbingan dan Konseling*. Literasi Nusantara.
- Allen, Kelly-Ann & Ryan, Tracii & Gray, DeLeon & McInerney, D. & Waters, Lea. (2014). Sosial Media Use and Sosial Connectedness in Adolescents: The Positives and the Potential Pitfalls. *Australian Journal of Educational and Developmental Psychology*. 31. 18-31. <https://doi.org/10.1017/edp.2014.2>
- Aulia, H. (2020). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Interaksi Sosial Remaja (Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang).
- Apriyani, N. (2023). *THE IMPACT OF SOSIAL INTERACTION IN THE DIGITAL AGE ON THE REAL WORLD*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hxcuk>
- Arsini, Y., Azzahra, H., Syahputra Tarigan, K., Azhari, I., Sumatera, U., & Medan, U. (2019). *JURNAL MUDABBIR (Journal Research and Education Studies) Volume 3. Nomor 2 Tahun 2023* <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir> *PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA*. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- Aviarni, A., Arsyad, M., & Supliyah, R. (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Halu Oleo). *Jurnal Masyarakat Pesisir Dan Pedesaan*, 2(2), 130–137.
- Ayub, M., & Sulaeman, S. F. (2022). DAMPAK SOSIAL MEDIA TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PADA REMAJA: KAJIAN SISTEMATIK. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 7(1).
- Azzaakiyyah, H. K. (2023). The Impact of Sosial Media Use on Sosial Interaction in Contemporary Society. *Technology and Society Perspectives (TACIT)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.61100/tacit.v1i1.33>
- Baharuddin. (2021). *PENGANTAR SOSIOLOGI* (Arifin Syamsul, Ed.). Sanabil. <https://repository.uinmataram.ac.id/1040/1/FTK-IPS-Baharudin-PENGANTAR%20SOSIOLOGI.pdf>
- Bhatiasevi, V. (2024). The uses and gratifications of sosial media and their impact on sosial relationships and psychological well-being. *Frontiers in Psychiatry*, 15, 1260565.

- Boer, M., Stevens, G. W. J. M., Finkenauer, C., de Looze, M. E., & van den Eijnden, R. J. J. M. (2021). Sosial media use intensity, sosial media use problems, and mental health among adolescents: Investigating directionality and mediating processes. *Computers in Human Behavior*, 116, 106645. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106645>
- Borge, A. (2022). *The Association Between Sosial Media Use and Mental Health Outcomes in Adolescents: A Cross-Sectional Study*. <https://doi.org/10.15761/0101-60830000000492>
- Chukwuere, J., & Chukwuere, J. E. (2021). The impact of sosial media on students' sosial interaction. In *Journal of Management Information and Decision Sciences* (Vol. 24, Issue 7). <https://www.researchgate.net/publication/353794081>
- Dewi Noviyanti Kartika, Hambali Imam, & Wahyuni Fitri. (2022). Analisis Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Sosial Environment Terhadap Perilaku Fear Of Missing Out (FoMO). *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(1), 11–20.
- Djarajah. (2023). *Fenomena Media Sosial TikTok & Perubahan Perilaku Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. Hikam Media Utama.
- Evita, N., Prestianta, A. M., & Asmarantika, R. A. (2023). Patterns of media and sosial media use in generation z in Indonesia. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 7(1), 195–214. <https://doi.org/10.25139/jsk.v7i1.5230>
- Hikmandayani, Herdiani Renie Tri, Antari Isti, Oktari Siska, Yuniarni Desni, Idrus Irman, Fajriah Linda, Marlina, Salim Nasiatul Aisyah, Herik Eva, Sulaiman, & Yanthi Dwi. (2021). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN REMAJA*. Eureka Media Aksara.
- Ides, S. A., Clarisa, D., & Suriyanto, F. (2022). HUBUNGAN TINGKAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA REMAJA DI SMK X JAKARTA. *Jurnal Keperawatan I CARE* (Vol. 3, Issue 2).
- Keles, B., McCrae, N., & Grealish, A. (2020). A systematic review: the influence of sosial media on depression, anxiety and psychological distress in adolescents. In *International Journal of Adolescence and Youth* (Vol. 25, Issue 1, pp. 79–93). Routledge. <https://doi.org/10.1080/02673843.2019.1590851>
- Kemp Simon. (2024). *Digital 2024 : Indonesia*. <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>
- Khalaf, A. M., Alubied, A. A., Khalaf, A. M., & Rifaey, A. A. (2023). The Impact of Sosial Media on the Mental Health of Adolescents and Young Adults: A

Systematic Review. *Cureus*, 15(8), e42990.
<https://doi.org/10.7759/cureus.42990>

Syamsul Ishak, Choirunissa Risza, Agustiawan, Purnama Yati, Achmad Viyan Septiyana, Mua Lilian Estelle, Haryyanoor, Syamil Ahmad, Ludji Ina Debora Ratu, Sekeon Robi Adikari, Wardhana Aditya, Dafroyati Yuliana, Fahmi Aliyah, Avelina Yuldensia, Nurbaety, Anggreyni Meilin, & Lubis Halimatussakdiyah. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Bahri Syaiful, Ed.). Media Sains Indonesia.

Marciano Laura. (2023). *Is sosial media use bad for young people's mental health? It's complicated*. Harvard T.H.Chan School Of Public Health.

Mano, R. (2020). Sosial Media and Resilience in the COVID-19 Crisis. *Advances in Applied Sociology*, 10(11), 454–464.
<https://doi.org/10.4236/aasoci.2020.1011026>

Muflih, M., Hamzah, H., & Purniawan, W. A. (2017). Penggunaan smartphone dan interaksi sosial pada remaja di SMA Negeri I Kalasan Sleman Yogyakarta. *Idea Nursing Journal*, 8(1), 12-18.

Musa Farid Th, Harold Rudy, & Daud Sri Rahmayani. (2024). *The Phenomenon of Facebook Among Young People (A Study in Juriya Village, Bilato District, Gorontalo Regency)*.
<https://ejurnal.fis.ung.ac.id/index.php/sjppm/article/download/91/17/337>

Morales-Castañeda, B., Zaldívar, D., Cuevas, E., Fausto, F., & Rodríguez, A. (2020). A better balance in metaheuristic algorithms: Does it exist? *Swarm and Evolutionary Computation*, 100671. doi:10.1016/j.swevo.2020.100

Nasrullah Rulli. (2017). *MEDIA SOSIAL PERSPEKTIF KOMUNIKASI, BUDAYA, DAN SOSIOTEKNOLOGI*. Simbiosis Rekatama Media.

Nugraha Aditya Panca, Kurnia Andini, Putra Puji Irawan Pratama, Rahman Alip, & Dikrurahman Diky. (2024). The Impact Of Sosial Media On Sosial Interaction And Self-Identity In Indonesian Society. *Journal of Sosial Research*, 3(9).

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan : Revisi*

Orben, A., Przybylski, A. K., Blakemore, S. J., & Kievit, R. A. (2022). Windows of developmental sensitivity to sosial media. *Nature Communications*, 13(1).
<https://doi.org/10.1038/s41467-022-29296-3>

Przybylski, A. K., & Weinstein, N. (2019). Digital Screen Time Limits and Young Children's Psychological Well-Being: Evidence From a Population-Based Study. *Child Development*, 90(1), e56–e65.
<https://doi.org/10.1111/cdev.13007>

- Pujasari Supratman, L., Telekomunikasi Nomor, J., & Barat, J. (2018). Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15, 47. <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.1243>
- Putri Intan, Dendi, Syukerti Nanda, Mulyadi Iman Ahmad, & Maulana Insan. (2022). Media Sosial Sebagai Media Pergeseran Interaksi Sosial Remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*.
- Rachel Ehmke. (2024). *How Using Sosial Media Affects Teenagers*. Child Mind Institute.
- Raffi Al-Had, M., Asrof Fitri, A., & Suryandari, M. (2023). Ummul Qura : Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan PROBLEMATIKA PENGGUNAAN GADGET DALAM INTERAKSI SOSIAL REMAJA (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah Haurgeulis, Kabupaten Indramayu). *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 18(02), 152–158. <https://doi.org/10.55352/uq>
- Ramadhani Ibrahim, A., Eti Rohaeti, E., Masyita Suherman, M., & Studi Bimbingan dan Konseling, P. (2020). *GAMBARAN PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS*. 3(5).
- Rezki, A. N., Naryoso, A., & Pradekso, T. (2024). *HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN TINGKAT STRES*. <https://fisip.undip.ac.id>
- Rideout Victoria, Peebles Alanna, Mann Supreet, & Robb Michael B. (2022). The Common Sense Census: Media Use by Tweens and Teens, 2021. Common Sense.
- Rosič, J., Janicke-Bowles, S. H., Carbone, L., Lobe, B., & Vandebosch, L. (2022). Positive digital communication among youth: The development and validation of the digital flourishing scale for adolescents. *Frontiers in Digital Health*, 4. <https://doi.org/10.3389/fdgth.2022.975557>
- Sabekti Ria. (2019). *Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial (Jejaraing Sosial) dengan Kecenderungan Narsisme dan Aktualisasi Diri Remaja Akhir*. Universitas Airlangga.
- Santrock, J. W. . (2019). *Adolescence*. McGraw-Hill Education.
- Shannon, H., Bush, K., Villeneuve, P. J., Hellemans, K. G., & Guimond, S. (2022). Problematic Sosial Media Use in Adolescents and Young Adults: Systematic Review and Meta-analysis. *JMIR mental health*, 9(4), e33450. <https://doi.org/10.2196/33450>

- Sinta, Idelia Bidayah (2022) Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Remaja Di Jawa Timur. Diploma Thesis, Stikes Hang Tuah Surabaya.
- Suryana Ermis, Hasdikurniati Amira Ika, Harmayanti Ayu Alawiya, & Harto Kasinyo. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8, 1917–1928.
- Suwarno, Y. A. (2023). *Interaksi sosial Melalui Media Sosial Tik-Tok di Kalangan Siswa SMA PGRI 4 Jakarta*.
- Suyatno, Nur Hakim, I., & Purwaningsih, H. (2022). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial pada Remaja di SMK Bhinneka Karya Simo Boyolali. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 9(2), 59–66. <https://doi.org/10.54867/jkm.v9i2.126>
- Twenge JM. Increases in Depression, Self-Harm, and Suicide Among U.S. Adolescents After 2012 and Links to Technology Use: Possible Mechanisms. *Psychiatr Res Clin Pract*. 2020 Sep 9;2(1):19-25. <https://doi.org/10.1176/appi.prcp.20190015> PMID: 36101887; PMCID: PMC9176070.
- Twenge, J. M., & Spitzberg, B. H. (2020). Declines in face-to-face sosial interaction among American adolescents, 2000-2015. *Journal of Sosial and Personal Relationships*, 37(4), 1892-1913.
- Valkenburg, P. M., Meier, A., & Beyens, I. (2022). Sosial media use and its impact on adolescent mental health: An umbrella review of the evidence. In *Current Opinion in Psychology* (Vol. 44, pp. 58–68). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2021.08.017>
- Vannucci, Anna & Ohannessian, Christine. (2019). Sosial Media Use Subgroups Differentially Predict Psychosocial Well-Being During Early Adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*. 48. <https://doi.org/10.1007/s10964-019-01060-9>
- Yusuf Ah, PK Rizky Fitryasari, & Nihayati Hanik Endang. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Salemba Medika.

Lampiran 1 Informed Consent

Untuk subjek penelitian yang ikut dalam penelitian
“Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Siswa
Kelas 11 MAN 1 Bogor”,

Saya telah membaca dan mengerti informasi dan menanyakan hal tersebut. Saya
setuju untuk ikut serta sebagai subjek dalam penelitian ini. Saya mengerti bahwa
saya dapat menolak untuk ikut serta dalam penelitian. Saya sadar bahwa saya dapat
mengundurkan diri dari penelitian ini kapan saja saya mau.

Saya,

SETUJU untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Tanggal :

Nama Saksi :

Tanda tangan Saksi :

KUISISIONER PENELITIAN

A. Lengkapi Identitas Diri

1. Inisial Nama :
2. Usia :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :

B. Kuisisioner Penggunaan Media Sosial (SIPMS)

1. Petunjuk pengisian

Dibawah ini terdapat skala pengukuran penggunaan media sosial menggunakan skala likert 1-4. Pilihlah salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

Pilihan jawaban terdiri dari

- | | |
|-------------------|-------------------------|
| 1 : Sangat Setuju | 3 : Tidak Sesuai |
| 2 : Setuju | 4 : Sangat Tidak Sesuai |

2. Semua pertanyaan harus dijawab

3. Jawablah pertanyaan dengan jujur apa adanya sesuai keadaan diri anda.
Jawaban dan identitas anda akan dirahasiakan.

KUISIONER INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Menurut saya banyak manfaat yang didapat saat bermain media sosial				
2.	Saya senang berkomunikasi melalui media sosial				
3.	Saat bermain media sosial mood/perasaan saya menjadi lebih baik				
4.	Berkomunikasi melalui media sosial sangat mudah daripada berkomunikasi secara langsung				
5.	Saya merasa tidak tenang apabila lebih dari 4 jam tidak bermain media sosial				
6.	Saya sering update kegiatan sehari - hari ke media sosial				
7.	Saya dapat menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain media sosial				
8.	Saya senang membagikan konten di media sosial				
9.	Saya bermain media sosial bukan hanya untuk berkomunikasi saja				
10.	Dalam sehari say abisa mengakses media sosial lebih dari 15 kali				
11.	Saya merasa ada yang kurang apabila tidak mengakses media sosial				
12.	Saya sering melupakan orang yang berada disekitar saya saat bermain media sosial				
13.	Menurut saya media sosial adalah tidak lebih dari alat untuk memudahkan komunikasi				
14.	Semakin hari waktu saya tersita hanya untuk bermain media sosial				
15.	Saya sering berdiskusi melalui media sosial dengan teman teman				
16.	Saya lebih nyaman bercerita melalui media sosial dibandingkan bercerita secara langsung				
17.	Saya terlalu sibuk mengakses media sosial, saya sering lupa diri dalam melakukan kewajiban saya				
18.	Saya lebih senang berdiskusi secara tatap muka				

C. Kuisisioner Interaksi Sosial

1. Petunjuk pengisian

Dibawah ini terdapat skala pengukuran penggunaan media sosial menggunakan skala likert 1-5. Pilihlah salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

Pilihan jawaban terdiri dari

1: Sangat Setuju 3 : Ragu – Ragu 5: Sangat Tidak Sesuai

2 : Setuju 4: Tidak Sesuai

2. Semua pertanyaan harus dijawab

3. Jawablah pertanyaan dengan jujur apa adanya sesuai keadaan diri anda. Jawaban dan identitas anda akan dirahasiakan.

KUISIONER INTERAKSI SOSIAL

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya tidak biasa menyapa orang lain, sebelum orang tersebut menyapa saya terlebih dahulu.					
2.	Saat jam kosong saya lebih memilih duduk sendiri sambil membaca buku atau bermain smartphone					
3.	Saya akan melakukan hal yang saya mau, tidak peduli dengan peraturan di lingkungan saya.					
4.	Saya menyapa orang lain saat berpapasan					
5.	Saya senang memiliki banyak teman dekat.					
6.	Saya menggunakan seragam kumpulan kelompok					
7.	Saya menaati peraturan sekolah					
8.	Saya kurang memahami pelajaran yang diterangkan oleh guru					
9.	Saya jengkel saat menerima kritikan dari orang lain.					
10.	Saya memilih-milih dalam berteman					
11.	Saat di jalan raya saya biasa mengendarai kendaraan dengan cepat, terkadang sampai menerobos lampu merah					
12.	Saya mampu berbicara di depan kelas saat menyampaikan pendapat.					
13.	Saat istirahat saya berkumpul dengan teman teman saya					
14.	Saya memilih untuk mengikuti aturan lalu lintas					
15.	Saya malu jika bertanya pada guru.					
16.	Saat hari libur saya lebih memilih di rumah daripada pergi dengan teman.					
17.	Membolos sekolah merupakan hal yang biasa saya lakukan					
18.	Jika materi yang dijelaskan kurang saya mengerti, maka saya akan bertanya pada guru.					
19.	Saya bahagia setelah membantu orang lain.					
20.	Saya lebih nyaman pergi bersama dengan teman-teman daripada sendiri.					
21.	Saya datang ke sekolah lebih awal agar tidak mendapat hukuman karena terlambat					
22.	Saya tidak mengobrol dengan murid kelas lain.					
23.	Saya tidak suka jika orangtua sering mengatur					
24.	Saya senang melakukan hal yang saya sukai, walaupun teman-teman tidak menyukainya.					
25.	Menyontek saat ujian adalah hal yang wajar bagi saya, asal tidak ketahuan oleh guru					
26.	Saya kerap menceritakan masalah yang saya hadapi pada orangtua.					
27.	Saya bangga dapat menghibur teman yang sedang sedih					
28.	Saya mengikuti perkumpulan teman sebaya di sekolah/ di luar sekolah. (organisasi OSIS, organisasi PMR, club motor, club mobil, dsb)					
29.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu					

Lampiran 3 Surat Izin Studi Pendahuluan



YAYASAN WAHANA BHIKTI KARYA HUSADA
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO
Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax 021-3446463, 021-3454337
Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email : info@stikesrspadgs.ac.id



Nomor : B/ 30 /IX/2024
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Jakarta, 24 Oktober 2024

Kepada

Yth. Kepala Sekolah MAN 1 Bogor

di
Tempat

- Berdasarkan Kalender Akademik STIKes RSPAD Gatot Soebroto T.A. 2024 - 2025 tentang Pembelajaran Mata Kuliah Skripsi.
- Sehubungan dasar di atas, dengan ini mohon Kepala Sekolah berkenan memberikan ijin kepada mahasiswi Tk. IV Semester 7 Program Studi S1 Keperawatan a.n. Aurell Hassya Akbar dkk 1 orang, untuk melaksanakan pengambilan data studi pendahuluan di Sekolah MAN 1 Bogor yang akan dilaksanakan pada tanggal 24 – 30 Oktober 2024, dengan lampiran :

No	Nama	Nim	Tema Penelitian
1	Aurell Hassya Akbar	<u>2114201058</u>	Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Perilaku Seksual Pranikah di MAN 1 Bogor.
	Tamara Rahmalia Putri	<u>2114201094</u>	Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa MAN 1 Bogor

- Demikian untuk dimaklumi.

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



Tembusan :

Dr. Didin Syaefudin, SKp., SH, MARS
NIDK 8395220021

Wakil Ketua I, II dan III STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Lampiran 4 Surat Keterangan MAN 1 Bogor



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BOGOR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BOGOR
Jalan Kayamaton No. 31 Cibiruvar Cibirong Kabupaten Bogor Kode Pos 16917
Telepon (021) 8756186 - 8792903 Faksimili (021) 8756186. Webstar man1bogor web of Email man1bogor@kemdiknas.go.id
NSM : 13112010001 | NKPON : 20300129

Nomor : 532/Ma.10.01/PP.00.6/11/2024 Cibirong, 15 September 2024
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Kepada Yth
Bapak/Ibu Pimpinan STIKES RSPAD Gatot Subroto
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Menanggapi Surat permohonan ijin Studi Pendahuluan dari Program Studi S1 Keperawatan nomor B/370/X/2024 tanggal 24 Oktober 2024 perihal permohonan ijin Studi Pendahuluan, Pada prinsipnya kami tidak keberatan dengan permohonan dimaksud dan bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut kami terima untuk melaksanakan Studi Pendahuluan di MAN 1 Bogor.

Demikian surat permohonan ijin ini diberikan, agar dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

 Wc. Kepala Madrasah
Mariatihah, S.Pd

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

 **YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA**
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO
Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax 021-3446463, 021-34543
Website : www.stikesrpadgs.ac.id, Email : info@stikesrpadgs.ac.id



Nomor : B/679/XII/2024
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Permohonan Penelitian

Jakarta, 9 Desember 2024

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 BOGOR
di
Tempat

1. Berdasarkan Kalender Akademik Prodi S1 Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto T.A. 2024 - 2025 tentang Pembelajaran Mata Kuliah Skripsi.

2. Sehubungan dasar di atas, dengan ini mohon Kepala Madrasah berkenan memberikan ijin kepada mahasiswi Tk. IV Semester 7 Program Studi S1 Keperawatan a.n Tamara Rahmalia Putri, untuk melaksanakan Penelitian di MAN 1 Bogor, yang akan dilaksanakan pada 16-18 Desember 2024, dengan lampiran:

No	Nama	Nim	Tema Penelitian
1	Tamara Rahmalia Putri	2114201094	Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Siswa Siswi MAN 1 Bogor

3. Demikian untuk dimaklumi.

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto


Ketua
Dr. Didin Syaefudin, S.Kp, SH, MARS
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO NIDK 9996220021

Tembusan :

Wakil Ketua I STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Lampiran 6 Surat Keterangan MAN 1 Bogor

LEMBAR

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BOGOR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BOGOR
Jalan Kayumanis No. 30 Cimmekar Cibirong Kabupaten Bogor Kode Pos 16917
Telepon (021) 8756186 - 8759903 Faksimili: 021-8756186 Website: manbogor.sda.id Email: man1bogor10@gmail.com
NSM : 431132010001 | NISPSN : 70280129

SURAT KETERANGAN
Nomor : 488 /Ma.10.01/PP.00.6/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Bogor :

Nama : Marliah, S.Pd.
NIP : 197002012003122003
Jabatan : Plt. Kepala MAN 1 Bogor

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tamara Rahmalia Putri
NIM : 2114201094
Perguruan Tinggi : STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO
Program Studi : Keperawatan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bogor terhitung mulai tanggal 16 – 18 Desember 2024 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

" Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Siswa Siswi MAN 1 Bogor. "

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Bogor, 18 Desember 2024
Plt. Kepala Madrasah,

Marliah, S.Pd.
NIP. 197002012003122003



Lampiran 7 Surat Layak Etik



Komite Etik Penelitian Research Ethics Committee

Surat Layak Etik Research Ethics Approval



No:002823/STIKes RSPAD Gatot Soebroto/2024

Peneliti Utama : Tamara Rahmalia Putri
Principal Investigator
Peneliti Anggota : -
Member Investigator
Nama Lembaga : STIKES RSPAD Gatot Subroto
Name of The Institution
Judul : Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Siswa Siswi MAN 1 Bogor
Title
The Relationship between Social Media Use Activity and Social Interaction of Students of MAN 1 Bogor

Atas nama Komite Etik Penelitian (KEP), dengan ini diberikan surat layak etik terhadap usulan protokol penelitian, yang didasarkan pada 7 (tujuh) Standar dan Pedoman WHO 2011, dengan mengacu pada pemenuhan Pedoman CIOMS 2016 (lihat lampiran). *On behalf of the Research Ethics Committee (REC), I hereby give ethical approval in respect of the undertakings contained in the above mention research protocol. The approval is based on 7 (seven) WHO 2011 Standard and Guidance part III, namely Ethical Basis for Decision-making with reference to the fulfillment of 2016 CIOMS Guideline (see enclosed).*

Kelayakan etik ini berlaku satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan, dan usulan perpanjangan diajukan kembali jika penelitian tidak dapat diselesaikan sesuai masa berlaku surat kelayakan etik. Perkembangan kemajuan dan selesainya penelitian, agar dilaporkan. *The validity of this ethical clearance is one year effective from the approval date. You will be required to apply for renewal of ethical clearance on a yearly basis if the study is not completed at the end of this clearance. You will be expected to provide mid progress and final reports upon completion of your study. It is your responsibility to ensure that all researchers associated with this project are aware of the conditions of approval and which documents have been approved.*

Setiap perubahan dan alasannya, termasuk indikasi implikasi etis (jika ada), kejadian tidak diinginkan serius (KTD/KTDS) pada partisipan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi efek tersebut; kejadian tak terduga lainnya atau perkembangan tak terduga yang perlu diberitahukan; ketidakmampuan untuk perubahan lain dalam personel penelitian yang terlibat dalam proyek, wajib dilaporkan. *You require to notify of any significant change and the reason for that change, including an indication of ethical implications (if any); serious adverse effects on participants and the action taken to address those effects; any other unforeseen events or unexpected developments that merit notification; the inability to any other change in research personnel involved in the project.*

31 December 2024
Chair Person

Ns. Meulu Primananda, S.Kep

Masa berlaku:
31 December 2024 - 31 December 2025

Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian

A. Tabulasi Data Penggunaan Media Sosial

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total	Ket
R1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	2	1	2	1	1	3	44	2
R2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	53	2
R3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	50	2
R4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	59	1
R5	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	3	2	1	1	2	32	3
R6	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	51	2
R7	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	36	3
R8	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	46	2
R9	3	3	3	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	3	33	3
R10	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	58	1
R11	3	2	2	1	1	2	3	1	2	2	3	1	3	3	1	2	1	2	35	3
R12	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	50	2
R13	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	43	2
R14	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	2	4	58	1
R15	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	48	2
R16	4	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	35	3

R17	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	47	2
R18	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	2	1	1	3	2	1	3	50	2
R19	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	1	3	1	2	1	2	2	36	3
R20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	51	2
R21	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	36	3
R22	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	35	3
R23	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	1	2	3	3	2	4	3	52	1
R24	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	49	2
R25	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	58	1
R26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	2	3	2	2	2	3	47	2
R27	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	34	3
R28	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	46	2
R29	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	49	2
R30	4	4	3	2	3	1	4	4	2	3	4	1	2	4	2	4	3	3	53	2
R31	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	31	3
R32	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	49	2
R33	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	53	2
R34	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	50	2
R35	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	57	1
R36	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	51	2

R37	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	52	2
R38	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	1	3	2	3	3	1	3	50	2
R39	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	50	2
R40	3	3	4	2	1	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	1	2	46	2
R41	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	1	4	51	2
R42	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	2	3	54	2
R43	4	4	3	1	2	2	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	1	4	48	2
R44	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	45	2
R45	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	48	2
R46	1	2	3	1	1	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	1	1	2	32	3
R47	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	47	2
R48	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	51	2
R49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	2
R50	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	4	53	2
R51	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	36	3
R52	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	60	1
R53	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	30	3
R54	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	51	2
R55	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	36	3
R56	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	36	3

R57	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	43	2
R58	4	4	4	2	1	2	2	3	1	2	4	1	2	4	4	1	3	4	48	2
R59	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	33	3
R60	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	63	1
R61	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56	1
R62	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	2	2	4	57	1
R63	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	58	1
R64	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	51	2
R65	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	46	3
R66	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	43	2
R67	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	51	2
R68	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	50	2
R69	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	61	1
R70	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48	2
R71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55	1
R72	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	54	2
R73	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	48	2
R74	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	1	3	1	2	1	1	2	37	2
R75	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	1	4	3	2	2	1	4	46	2
R76	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	49	2

R77	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	54	2
R78	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3	45	3
R79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	50	2
R80	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	63	1
R81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	2
R82	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	2	4	42	2

B. Tabulasi Data Interaksi Sosial

Respon de n	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 1 0	P 1 1	P 1 2	P 1 3	P 1 4	P 1 5	P 1 6	P 1 7	P 1 8	P 1 9	P 2 0	P 2 1	P 2 2	P 2 3	P 2 4	P 2 5	P 2 6	P 2 7	P 2 8	P 2 9	To tal	Ke t	
R1	3	2	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	4	5	3	3	5	3	4	3	5	5	3	3	5	4	4	4	5	10 5	2	
R2	4	3	3	5	5	2	5	4	4	2	5	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	5	3	2	5	5	5	5	5	11 9	1	
R3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	10 7	1	
R4	2	1	4	4	4	2	5	4	4	2	5	5	4	4	4	1	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	1	5	10 9	1	
R5	3	4	4	3	3	2	5	3	5	5	5	3	3	5	4	3	5	4	5	4	5	3	3	3	5	4	4	3	4	11 2	1	
R6	5	1	1	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	5	5	1	5	5	5	11 3	1	
R7	4	3	5	5	5	3	3	3	3	1	5	3	5	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	3	11 5	1
R8	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	10 3	2
R9	3	1	5	4	5	2	4	3	2	2	5	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	1	4	10 0	2
R10	1	1	5	5	5	2	4	1	4	4	5	3	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	3	5	1	5	10 4	2
R11	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	1	4	5	2	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	11 5	1	

R12	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	11 1	1	
R13	2	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	97	2
R14	2	2	4	4	5	2	4	1	4	5	5	3	4	4	1	3	5	2	5	4	5	5	1	4	3	3	5	5	4	10 4	2	
R15	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	10 3	2	
R16	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	4	5	4	1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	12 7	1	
R17	3	2	3	4	5	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	5	3	4	3	5	4	3	3	4	3	5	4	4	10 5	2	
R18	5	2	1	5	5	3	5	2	3	2	5	4	4	5	3	3	5	4	5	3	1	3	2	1	5	1	5	3	5	10 0	2	
R19	4	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	11 6	1	
R20	4	2	3	3	5	4	4	4	4	2	4	5	3	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	10 9	1	
R21	2	2	2	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	5	3	5	5	4	4	3	2	4	3	4	3	4	98	2	
R22	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	13 0	1	
R23	3	4	4	3	5	4	3	4	2	3	4	3	5	4	4	3	5	3	5	5	4	5	3	3	3	3	4	3	3	10 7	1	
R24	4	4	4	4	5	1	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	2	4	2	5	4	4	4	4	11 8	1
R25	2	3	4	4	4	1	4	3	3	2	5	4	4	5	4	2	5	4	5	3	5	4	4	2	5	4	5	4	4	10 8	1	
R26	1	4	4	3	5	2	4	1	3	3	4	3	5	4	1	3	5	2	5	1	3	4	3	4	3	2	4	3	3	92	2	

R27	4	2	3	5	5	2	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	11 6	1
R28	3	2	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	5	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	11 2	1
R29	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	10 2	2
R30	4	1	5	5	5	1	5	3	3	5	5	3	5	5	3	1	5	3	5	5	5	3	3	1	5	3	5	1	3	10 6	2
R31	2	2	4	5	4	5	4	3	3	3	5	3	5	4	4	3	5	3	5	4	4	4	2	4	5	5	4	4	3	11 1	1
R32	4	2	2	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	5	3	5	5	3	4	2	2	4	4	4	3	4	10 4	2
R33	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	5	4	2	5	5	5	4	4	3	4	2	4	4	4	1	5	10 3	2
R34	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	5	4	4	5	4	2	2	4	5	4	2	4	2	2	5	4	5	2	4	10 0	2
R35	3	2	3	3	5	4	3	2	2	3	5	3	4	4	3	2	5	5	4	4	4	4	2	2	1	5	5	1	5	98	2
R36	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	5	3	3	2	4	3	4	5	5	10 5	2
R37	3	3	3	4	3	5	4	3	4	5	5	3	5	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	5	2	4	4	3	10 7	1
R38	3	2	3	5	5	4	3	2	3	2	4	4	5	4	2	1	5	3	4	5	5	5	3	2	3	3	5	5	4	10 4	2
R39	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	10 8	1
R40	3	1	5	4	3	3	5	4	3	3	5	4	4	5	3	2	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	11 1	1

R41	3	4	5	5	5	2	5	3	3	4	5	4	5	5	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	120	1
R42	1	1	3	4	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	2	3	5	5	5	4	116	1
R43	5	4	4	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	2	3	4	2	4	3	5	121	1
R44	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	105	1
R45	4	4	4	4	5	3	4	3	3	2	5	3	4	4	3	3	5	3	5	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	106	2
R46	4	5	4	4	5	2	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	3	5	5	5	123	1
R47	3	4	4	3	4	3	4	2	3	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	106	2
R48	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	5	3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	110	1
R49	1	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	87	2
R50	4	3	5	5	5	4	4	3	5	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	127	1
R51	4	2	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	126	1
R52	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	5	4	5	112	1
R53	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	98	2
R54	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	103	2

R55	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	5	2	3	5	3	3	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	10 8	1
R56	3	1	4	3	3	2	5	2	2	1	5	4	4	5	4	1	5	3	4	4	5	5	5	1	5	2	4	1	4	97	2
R57	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	2	4	10 4	2
R58	4	1	1	4	5	2	5	3	1	1	1	5	4	3	3	1	5	4	5	5	1	3	4	1	1	3	5	5	3	89	2
R59	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	11 2	1
R60	5	1	1	5	5	3	5	3	2	2	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	2	5	11 5	1
R61	1	3	3	3	5	4	4	2	2	1	3	4	3	4	1	3	4	3	5	5	4	3	3	2	3	3	5	3	3	92	2
R62	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	12 0	1
R63	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	10 8	1
R64	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	1	1	1	4	5	4	5	10 3	2
R65	1	3	4	4	4	2	4	4	3	2	5	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	4	2	4	5	5	5	5	11 3	1
R66	2	4	2	3	4	2	5	3	5	5	5	3	4	5	3	3	5	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	1	4	98	2
R67	4	4	2	4	4	2	3	3	4	1	2	3	3	4	4	1	3	4	5	2	2	4	2	1	4	2	3	2	4	86	2
R68	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	10 7	1
R69	3	2	3	4	5	3	5	3	4	2	1	3	4	4	2	2	5	4	5	3	4	2	4	2	5	3	4	4	5	10 0	2
R70	1	2	2	4	4	2	4	2	2	5	5	3	4	4	3	1	5	3	5	4	4	3	4	2	2	4	5	2	4	95	2

R71	5	4	4	5	5	5	5	2	4	4	3	4	5	5	3	5	2	5	4	5	5	2	2	3	2	4	4	5	5	11 6	1	
R72	5	1	3	5	5	4	4	3	2	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	2	4	5	5	3	3	5	5	4	5	11 6	1	
R73	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	5	5	3	2	4	4	5	5	5	3	2	4	2	4	5	3	4	10 4	2	
R74	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	5	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	10 0	2	
R75	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	2	5	4	5	2	5	3	5	3	5	4	3	2	3	3	4	3	4	10 2	2	
R76	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3	2	4	4	4	5	10 6	2	
R77	5	3	5	4	5	1	5	4	3	2	5	4	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	2	5	11 6	1
R78	2	4	3	3	4	2	5	4	4	2	4	4	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	11 1	1	
R79	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	5	4	3	1	1	3	5	5	4	3	5	3	2	4	5	5	5	98	2	
R80	3	1	1	5	5	4	5	3	3	3	5	4	5	5	2	4	5	4	5	4	5	4	4	3	2	4	5	5	4	11 2	1	
R81	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	88	2
R82	2	2	4	4	5	2	4	1	4	5	5	3	4	4	1	3	5	2	5	4	5	5	1	4	3	3	5	5	4	104	2	

A. Analisis Univariat

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	25	30.5	30.5	30.5
	Perempuan	57	69.5	69.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16 Tahun	57	69.5	69.5	69.5
	17 Tahun	25	30.5	30.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Kategori Media Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	13	15.9	15.9	15.9
	Sedang	51	62.2	62.2	78.0
	Rendah	18	22.0	22.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Interaksi Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	42	51.2	51.2	51.2
	Sedang	40	48.8	48.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

B. Analisis Bivariat

Kategori Media Sosial * Interaksi Sosial Crosstabulation

		Interaksi Sosial		Total	
		Tinggi	Sedang		
Kategori Media Sosial	Tinggi	Count	8	5	13
		Expected Count	6.7	6.3	13.0
	Sedang	Count	20	31	51
		Expected Count	26.1	24.9	51.0
	Rendah	Count	14	4	18
		Expected Count	9.2	8.8	18.0
Total	Count	42	40	82	
	Expected Count	42.0	40.0	82.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	8.577 ^a	2	.014
Likelihood Ratio	8.925	2	.012
Linear-by-Linear Association	1.523	1	.217
N of Valid Cases	82		

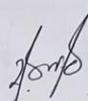
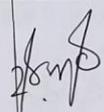
a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.34.

Lampiran 10 Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tamara Rahmalia Putri
 NIM : 2114201094
 Tahun Masuk : 2021
 Alamat :
 Judul Penelitian : Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas 11 MAN 1 Bogor
 Pembimbing : - Ns. Septirina Rahayu, M.Kep., Sp.Kep.J
 - Ns. Reni, M.Kep

No.	Tanggal	Topik Konsultasi	Follow-up	Tanda Tangan Pembimbing
1	Jumat 11 Oktober 2024	Pengajuan Judul	- Perbaiki judul	↓
2	Kamis 18 Oktober 2024	Pengajuan Judul	- Perbaiki judul - variabel mudah diukur dan tidak menyulitkan - judul sesuai konteks kepujian.	↓
3	Senin 28 Oktober 2024	Pengajuan BAB I	- Perbaiki sistematika sesuai pedoman - perhatikan tanda baca, spasi, font	↓

4	Kamis 31 Oktober 2024	Perbaikan BAB I Perbaikan BAB II	- Perbaikan kesambungan antar alinea - Perbaiki fenomena - urutan fenomena, data empirik, stupen, dampak - Perbaiki pembahasan variabel - perbaiki kerangka teori	
5	Selasa 5/10 2024	Konsultasi BAB III	Lengkapi sesuai perbaikan pada panduan	 Ns.Reni, S.Kep. M.Kep NIDN. 1022098302
6	7/11/2024	Konsultasi Paralel BAB III	Lanjutkan dan lengkapi proposul	 Ns.Reni, S.Kep. M.Kep NIDN. 1022098302
7	Selasa 12/11 2024	Revisi BAB III Kelengkapan Proposal - Kuesioner - Lampiran	- kuesioner ? - permasalahan ? - lampiran ?	 Ns.Reni, S.Kep. M.Kep NIDN. 1022098302

CATATAN :

- Dibawa setiap konsultasi
- Akhir konsultasi harap serahkan kartu ini kepada Bidang Akademik sebagai persyaratan penetapan tanggal ujian.

8	Selasa 12/2024 "	Bab 1 & 2	- perilaku sifat - sistematis	f
9	Rabu 13/2024 "	Bab 1 & 2	- perilaku	d
10	Kamis 14/2024 "	BAB I BAB II	ace	d
11	15/2024 "	BAB III	acc	 Ns. Renti, S.Kep. M.Kep NIDN. 1022098302
12	Senin 20/2025 "	Bab 1	Pembahasan dimana variabel dan didukung jumlah Simpulan miring variabel	
13	Selasa 21/01/2025	Bab 4 Bab 5	Renti BAB 4	

No.	Tanggal	Topik Konsultasi	Follow-up	Tanda Tangan Pembimbing
14	21/2025 /01	Revisi BAB Rembahasan	BAB IV Konsultasi	
15	22/2025 /01	Tambahkan data Rembahasan (kuesioner pd BAB pembahasan)	Konsultasi BAB 4	
16.	23/2025 /01	Revisi keterba- tasan penelitian	Konsultasi BAB 4	
17.	24/2025 /01	Lengkapi lampiran (skripsi)	Revisi BAB 4 RS	
18.	30/2025 /01	ACC sidang Skripsi		
19	31/1-2025	konsul akhir bab 1-5	acc sidang	

Lampiran 11 Dokumentasi



Skripsi_Tamara_Turnitin-1738546868861

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX	6% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	www.djkn.kemenkeu.go.id Internet Source	2%
2	e-journal.unair.ac.id Internet Source	1%
3	id.123dok.com Internet Source	1%
4	bhebehg.blogspot.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
6	jurnal.permapendis-sumut.org Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches < 1%
Exclude bibliography On

HUBUNGAN AKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA SISWI MAN 1 BOGOR

Tamara Rahmalia Putri¹, Septirina Rahayu², Reni³, Saka Adhijaya Pendit⁴

¹STIKes RSPAD Gatot Soebroto

²STIKes RSPAD Gatot Soebroto

³STIKes RSPAD Gatot Soebroto

⁴STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Corresponding author:

Tamara Rahmalia putri

STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Email: tamaraacollege@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the relationship between social media usage activities and social interactions in students of MAN 1 Bogor. The cross-sectional research design uses a quantitative approach with design. The research sample was 82 11th-grade students of MAN 1 Bogor who were selected by stratified random sampling and adjusted to the inclusion and exclusion criteria. The research instrument used was a questionnaire in the form of a Google Form. The Chi-Square analysis method was carried out to test the significance of the relationship between variables. The results showed a significance value of 0.018 ($p < 0.05$), which indicated a significant relationship between the two variables. The majority of respondents (59.8%) had moderate social media usage activities, and 52.4% showed a high level of social interaction. These findings indicate that balanced social media use can support the development of adolescent social skills and does not always have a negative impact on socializing abilities

Keywords: Social Media, Social Interaction, Adolescents

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara aktivitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada siswa siswi MAN 1 Bogor. **Desain** penelitian *cross-sectional* menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain. Sampel penelitian merupakan siswa kelas 11 MAN 1 Bogor sebanyak 82 orang yang dipilih secara *stratified random sampling* dan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian yang digunakan merupakan kuisioner dalam bentuk *gform*. **Metode analisis** *Chi-Square* dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel. **Hasil** penelitian menunjukkan nilai signifikansi 0,018 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel. Mayoritas responden (59,8%) memiliki aktivitas penggunaan media sosial dalam kategori sedang, dan 52,4% menunjukkan tingkat interaksi sosial yang tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang seimbang dapat mendukung pengembangan keterampilan sosial remaja, serta tidak selalu berdampak negatif pada kemampuan bersosialisasi.

Kata Kunci: Media Sosial, Interaksi Sosial, Remaja

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara manusia berinteraksi secara signifikan, terutama di kalangan remaja. Media sosial, sebagai salah satu bentuk teknologi yang paling berpengaruh, telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari remaja. Peningkatan penggunaan media sosial ini semakin terasa selama pandemi COVID-19, di mana masyarakat terpaksa beralih ke internet dan platform digital sebagai sarana utama untuk berinteraksi dan menjalani kehidupan sehari-hari. Data terbaru dari We Are Social menunjukkan pertumbuhan signifikan pengguna media sosial global mencapai 5.85 miliar dengan rata-rata penggunaan 2 jam 23 menit per hari (Kemp Simon, 2024). Di Indonesia sendiri, tingkat penetrasi internet mencapai 79.5% dari total populasi, dengan dominasi penggunaan oleh generasi Z (APJII, 2024). Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai dampak dari interaksi yang lebih banyak dilakukan secara virtual dibandingkan dengan interaksi tatap muka.

Beberapa peneliti berpendapat bahwa komunikasi era digital telah menggantikan interaksi tatap muka (Mims, 2021; Ayub & Sulaeman, 2022), sementara studi lain menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang seimbang dapat memfasilitasi komunikasi dan mempertahankan hubungan pertemanan (Allen et al., 2014). Marciano Laura (2023) mengungkapkan bahwa efek penggunaan media sosial bersifat idiosinkratik, dimana setiap remaja

mungkin terpengaruh secara berbeda, yang membuatnya sulit untuk menggeneralisasi dampaknya.

Namun, meskipun banyak penelitian yang membahas penggunaan media sosial di kalangan remaja, masih terdapat perbedaan dalam pemahaman mengenai bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi interaksi sosial mereka, terutama dalam konteks pembatasan akses media sosial di sekolah. Studi pendahuluan di MAN 1 Bogor mengungkapkan fenomena unik dimana sekolah menerapkan kebijakan pembatasan penggunaan handphone selama jam pembelajaran. Namun, observasi awal menunjukkan siswa lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok dan lebih responsif dalam komunikasi verbal. Kesenjangan penelitian terletak pada belum adanya studi komprehensif yang menganalisis hubungan antara aktivitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada siswa dalam konteks pembatasan akses media sosial di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk membatasi penggunaan media sosial di sekolah, dampak dari kebijakan tersebut terhadap interaksi sosial siswa masih perlu diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara penggunaan media sosial dan interaksi sosial di kalangan siswa, dengan fokus pada karakteristik responden, aktivitas penggunaan media sosial, interaksi sosial dan kekuatan hubungan antara keduanya. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan informasi yang penting dan relevan mengenai bagaimana hubungan penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial siswa, serta memberikan wawasan baru dalam memahami fenomena ini di era digital. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif terkait penggunaan media sosial di kalangan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 11 di MAN 1 Bogor, dengan total populasi berjumlah 391 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik stratified random sampling, di mana populasi dibagi menjadi beberapa kelompok atau strata, dan sampel diambil secara acak dari setiap strata dengan jumlah sampel yang diambil adalah 82 siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yaitu aktivitas penggunaan media sosial, dan variabel terikat, yaitu interaksi sosial. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November hingga Januari tahun ajaran 2024/2025 di MAN 1 Bogor. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner yang terdiri dari kuisisioner data demografi, kuisisioner skala intensitas penggunaan media sosial (SIPMS) yang diperoleh dari penelitian Bidayah Sinta (2019) yang di adaptasi dari penelitian Ria Sabekti (2019) dan kuisisioner interaksi sosial yang diperoleh dari penelitian Aulia Hasna (2018). Analisis data

dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dengan metode *Chi-Square* untuk melihat hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini telah memenuhi etika penelitian kesehatan, dengan nomor surat lulus kaji etik penelitian Kesehatan 002823/STIKes RSPAD Gatot Soebroto/2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (62,2%) memiliki aktivitas penggunaan media sosial yang sedang, diikuti oleh 15,9% pada kategori tinggi, dan 22,0% pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di MAN 1 Bogor menggunakan media sosial dengan frekuensi yang moderat, yang dapat diartikan bahwa mereka tidak terlalu berlebihan dalam penggunaannya. Pola ini dapat dikaitkan dengan kemampuan manajemen waktu yang baik, mengingat mereka harus menyeimbangkan antara penggunaan media sosial dengan kegiatan akademik di sekolah. Keles et al (2020) juga menekankan pentingnya memperhatikan tidak hanya durasi total, tetapi juga pola penggunaan dan konteks sosialnya.

Tabel 1 Distribusi frekuensi aktivitas penggunaan media sosial

Kategori	n	%
Tinggi	13	15.9
Sedang	51	62.2
Rendah	18	22.0
Total	82	100.0

Sementara itu, distribusi frekuensi interaksi sosial menunjukkan bahwa 51,2%

responden berada dalam kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk berinteraksi secara sosial dengan baik, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Temuan ini mencerminkan adanya perkembangan positif dalam aspek sosial remaja di lingkungan sekolah, yang sejalan dengan tugas perkembangan remaja yang menekankan peningkatan kebutuhan akan interaksi sosial dan pembentukan identitas diri (Santrock, 2019).

Tabel 2 Distribusi frekuensi interaksi sosial

Kategori	n	%
Tinggi	42	51.2
Sedang	40	48.8
Total	82	100.0

Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara aktivitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial siswa, dengan nilai $p < 0,05$. Temuan ini relevan dengan penelitian Twenge & Spitzberg (2020) yang mengidentifikasi perubahan pola interaksi sosial remaja di era digital. Aspek interaksi yang dimaksud adalah komunikasi verbal dan non-verbal, keterlibatan dalam kegiatan kelompok, kualitas hubungan dengan teman sebaya, dan kemampuan berempati dan mengelola konflik. Pola ini menunjukkan fenomena yang dijelaskan oleh (Valkenburg et al., 2022) bahwa dampak penggunaan media sosial intensif sangat bergantung pada faktor moderasi seperti keterampilan sosial yang sudah ada sebelumnya.

Tabel 3 Hasil uji hipotesis aktivitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial pada siswa kelas 11 man 1 bogor

Media Sosial	Interaksi Sosial		Jumlah	P Value
	Tinggi	Sedang		
Tinggi	8 (6.7%)	5 (6.3%)	13 (13.0%)	.014
Sedang	20 (26.1%)	31 (24.9%)	51 (51.0%)	
Rendah	14 (9.2%)	4 (8.8%)	18 (18.0%)	
Total	42 (42.0%)	40 (40.0%)	82 (100.0)	

Pada kelompok penggunaan media sosial rendah, dimana 9.2% siswa menunjukkan interaksi sosial tinggi, dapat dijelaskan melalui temuan Przybylski & Weinstein (2019) mereka menunjukkan bahwa pembatasan penggunaan media sosial secara selektif dapat meningkatkan kualitas interaksi tatap muka terutama ketika didukung oleh lingkungan sosial yang kondusif. Menurut Aviarni et al (2020) dalam (Musa Farid Th et al., 2024) dengan munculnya berbagai media sosial, manusia dapat menjalin pertemanan dan berbagi informasi dengan orang lain tanpa harus kapan pun dan di mana pun. Media sosial sendiri merupakan media interaksi baru yang memberikan ruang bagi masyarakat untuk berbagi, bercerita, dan mengomunikasikan ide atau inovasi mereka

Perlu diperhatikan bahwa tidak jarang media sosial disalahgunakan untuk mencari kepuasan dan kegembiraan, namun tanpa disadari hal itu dapat berbalik menjadi konsekuensi buruk (Arsini et al., 2019). Hal ini terlihat pada jawaban kuisisioner dimana siswa merasakan jika semakin hari waktu mereka tersita hanya untuk bermain media sosial. Penggunaan media sosial yang tidak bijaksana dapat memiliki dampak negatif yang tak terduga. Kecanduan hingga lupa waktu, mengakibatkan kurangnya aktifitas fisik, hal ini dapat mengganggu tidur dan menyebabkan masalah kesehatan seperti sakit leher, mata hingga tulang belakang (Raffi Al-Had et al., 2023). Penggunaan media sosial juga dapat berdampak pada masalah kesehatan mental pengguna. Penggunaan media sosial secara aktif juga berkaitan dengan perasaan ketakutan dan kesepian serta hiperaktif atau implusif (Mano, 2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dan interaksi sosial siswa MAN 1 Bogor, dengan nilai statistik yang mendukung. Ini membuktikan bahwa cara siswa menggunakan media sosial memang berhubungan dengan bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang menggunakan media sosial dalam jumlah sedang menunjukkan pola interaksi sosial yang seimbang. Sebagian lainnya memiliki interaksi sosial tinggi dan sebagian sedang. Hal ini

menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak selalu berdampak negatif pada kemampuan bersosialisasi, terutama jika siswa bisa mengatur waktunya dengan baik.

Hubungan ini bersifat kompleks dan multidimensional, dimana penggunaan media sosial yang adaptif dapat mendukung interaksi sosial positif. Pola penggunaan media sosial yang seimbang dapat mendukung pengembangan keterampilan sosial remaja. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial jika digunakan dengan bijak, bisa menjadi alat yang mendukung perkembangan sosial remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan mungkin terlaksana tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Kepada pihak MAN 1 Bogor atas izin dan dukungan penuhnya dalam melakukan penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para siswa yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan baik. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

Allen, Kelly-Ann & Ryan, Tracii & Gray, DeLeon & McInerney, D. & Waters, Lea.

- (2014). Sosial Media Use and Sosial Connectedness in Adolescents: The Positives and the Potential Pitfalls. *Australian Journal of Educational and Developmental Psychology*. 31. 18-31. <https://doi.org/10.1017/edp.2014.2>
- Arsini, Y., Azzahra, H., Syahputra Tarigan, K., Azhari, I., Sumatera, U., & Medan, U. (2019). *JURNAL MUDABBIR (Journal Research and Education Studies) Volume 3. Nomor 2 Tahun 2023* <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- Aulia, H. (2020). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Interaksi Sosial Remaja (Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang).
- Ayub, M., & Sulaeman, S. F. (2022). DAMPAK SOSIAL MEDIA TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PADA REMAJA: KAJIAN SISTEMATIK. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 7(1).
- Keles, B., McCrae, N., & Grealish, A. (2020). A systematic review: the influence of sosial media on depression, anxiety and psychological distress in adolescents. In *International Journal of Adolescence and Youth* (Vol. 25, Issue 1, pp. 79–93). Routledge. <https://doi.org/10.1080/02673843.2019.1590851>
- Kemp Simon. (2024). *Digital 2024 : Indonesia*. <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>
- Marciano Laura. (2023). Is sosial media use bad for young people’s mental health? It’s complicated. Harvard T.H.Chan School Of Public Health.
- Mano, R. (2020). Sosial Media and Resilience in the COVID-19 Crisis. *Advances in Applied Sociology*, 10(11), 454–464. <https://doi.org/10.4236/aasoci.2020.1011026>
- Musa Farid Th, Harold Rudy, & Daud Sri Rahmayani. (2024). The Phenomenon of Facebook Among Young People (A Study in Juriya Village, Bilato District, Gorontalo Regency). <https://ejurnal.fis.ung.ac.id/index.php/sjppm/article/download/91/17/337>
- Przybylski, A. K., & Weinstein, N. (2019). Digital Screen Time Limits and Young Children’s Psychological Well-Being: Evidence From a Population-Based Study. *Child Development*, 90(1), e56–e65. <https://doi.org/10.1111/cdev.13007>
- Raffi Al-Had, M., Asrof Fitri, A., & Suryandari, M. (2023). Ummul Qura : Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan PROBLEMATIKA PENGGUNAAN GADGET DALAM INTERAKSI SOSIAL REMAJA (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah Haurgeulis, Kabupaten Indramayu). *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 18(02), 152–158. <https://doi.org/10.55352/uq>
- Sabekti Ria. (2019). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial (Jejaraing Sosial) dengan Kecenderungan Narsisme dan Aktualisasi Diri Remaja Akhir. Universitas Airlangga.
- Santrock, J. W. . (2019). *Adolescence*. McGraw-Hill Education.
- Sinta, Idelia Bidayah (2022) Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Remaja Di Jawa Timur. Diploma Thesis, Stikes Hang Tuah Surabaya.
- Twenge, J. M., & Spitzberg, B. H. (2020). Declines in face-to-face sosial interaction among American adolescents, 2000-2015. *Journal of Sosial and Personal Relationships*, 37(4), 1892-1913.
- Valkenburg, P. M., Meier, A., & Beyens, I. (2022). Sosial media use and its impact on adolescent mental health: An umbrella review of the evidence. In *Current Opinion in Psychology* (Vol. 44, pp. 58–68). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2021.08.017>

